

**HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN *SELF*
CONCEPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF PADA MATERI BANGUN RUANG
SISI DATAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Matematika
(S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh :

**NANDA KURNIAWATI
NPM : 1911050366**

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN *SELF
CONCEPT* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF PADA MATERI BANGUN RUANG
SISI DATAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Matematika
(S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh :

NANDA KURNIAWATI

NPM : 1911050366

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dona Dinda Pratiwi, M.Pd
Pembimbing II : Fraulein Intan Suri, M.Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan disposisi matematis dengan kemampuan berpikir kreatif, hubungan *self concept* dengan kemampuan berpikir kreatif, hubungan disposisi matematis dan *self concept* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dikarenakan kurangnya latihan soal yang *high*, kurang tepatnya pendidik dalam memilih metode pembelajaran. Hal ini perlu diimbangi dengan minat dan kepercayaan diri pada pembelajaran matematika, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan pada disposisi matematis dan *self concept*.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo Pringsewu, teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Data yang digunakan berasal dari angket yang mengukur disposisi matematis dan *self concept*, serta soal tes untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif. Perhitungan yang digunakan yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana dan berganda dengan menggunakan computer SPSS versi 26.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari hasil uji regresi linear sederhana pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh nilai $p - \text{value} = 0,023 < 0,05$ sehingga H_{0A} ditolak dan H_{1A} diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif. Selanjutnya nilai $p - \text{value} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_{0B} ditolak dan H_{1B} diterima, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif. Kemudian berdasarkan hasil dari uji F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ mendapatkan nilai $p - \text{value} = 0,001 < 0,05$ sehingga H_{0C} ditolak dan H_{1C} . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif.

Kata kunci: Disposisi Matematis, *Self Concept*, Dan Kemampuan Berpikir Kreatif

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between mathematical disposition and creative thinking ability, the relationship between self concept and creative thinking ability, the relationship between mathematical disposition and self concept and students' creative thinking ability. This research is based on the low creative thinking abilities of students. The low ability of students to think creatively is due to a lack of high level practice questions, educators are less precise in choosing learning methods. This needs to be balanced with interest and self-confidence in learning mathematics, therefore there needs to be an increase in mathematical disposition and self-concept.

The type of research used in this research is correlation (relationship) research using quantitative methods. The population in this study were all class IX students of SMP Negeri 3 Sukoharjo Pringsewu, the sampling technique was using a cluster random sampling technique, with a total sample of 48 students. The data used comes from questionnaires that measure mathematical disposition and self-concept, as well as test questions to measure creative thinking abilities. The calculations used are simple and multiple linear regression using the SPSS computer version 26.0.

The results of this research show the results of a simple linear regression test at a significance level of $\alpha = 0.05$. So the p -value = $0.023 < 0.05$ is obtained so that H_{0A} is rejected and H_{1A} is accepted, which means that there is a relationship between mathematical disposition and creative thinking ability. Furthermore, the p -value = $0.000 < 0.05$ so that H_{0B} is rejected and H_{1B} is accepted, this means that there is a relationship between self-concept and creative thinking abilities. Then based on the results of the F test with a significance level of $\alpha = 0.05$, the p -value = $0.001 < 0.05$ so that H_{0C} is rejected and H_{1C} is rejected. So it can be concluded that there is a relationship between mathematical disposition and self-concept on creative thinking abilities.

Keywords: Mathematical Disposition, Self Concept, and Creative Thinking Ability

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Kurniawati
NPM : 1911050366
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Disposisi Matematis Dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan saya sendiri bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka atau footnote. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2024
Penulis,



NANDA KURNIAWATI
NPM. 1911050366



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Dendel No. Endek Suratinin Sukawane Bandar Lampung Telp. (0724) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Disposisi Matematis Dan Self
Concept Terhadap Kemampuan Berpikir
Kreatif Pada Materi Bangun Ruang Sisi
Datar

Nama : Nanda Kurniawati
NPM : 1911050366
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dona Dinda Pratiwi, M.Pd
NIP. 199004102015032004


Fraulein Intan Suri, M.Si
NIP. 2016010219901103129

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Ehdro Suratmaja Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Hubungan Disposisi Matematis Dan Self Concept Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar**, disusun oleh: **Nanda Kurniawati, NPM. 1911050366**, Jurusan **Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam sidang **Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan** pada hari/tanggal: **Rabu, 27 Desember 2023, pukul 13:00-15:00 WIB**

TIM MUNAQSYAH

Ketua

Dr. Mujib, M.Pd.

Sekretaris

Abi Fadila, M.Pd.

Penguji Utama

: Farida, S.Kom., MMSi.

Penguji Pendamping I

: Dona Dinda Pratiwi, M.Pd.

Penguji Pendamping II

: Fraulein Intan Suri, M.Si.



REPUBLIK INDONESIA 196408281988032002

MOTTO

﴿٨﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ ﴿٧﴾ ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٥﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada-Mu Ya Allah SWT atas ridho, karunia, kelancaran dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ungkapan rasa cinta dan hormat saya kepada:

1. Allah SWT, yang selama ini telah memberikan pertolongan, kelancaran dan kekuatan kepada saya dalam menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suwanto dan Ibu Siti Munawaroh yang senantiasa mendoakanku, yang memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih yang tak terhingga untuk bapak dan ibu yang telah mendidik dan membesarkan saya sampai saat ini, serta perjuangan dan pengorbanan bapak dan ibu lakukan yang tidak bisa tergantikan dengan apapun.
3. Diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai detik ini, serta semangat dan usahanya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga saya bisa menjadi kebanggaan orang tua dan dapat membahagiakan kedua orang tua. Serta dapat mencapai semua cita-cita yang saya inginkan.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nanda Kurniawati, lahir pada tanggal 23 Maret 2001 di Pringsewu. Anak tunggal dari pasangan Bapak Suwanto dan Ibu Siti Munawaroh. Penulis mengawali jenjang pendidikan di mulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang lulus pada tahun 2007. Kemudian, melanjutkan ke jenjang pendidikan di SD Negeri 1 Waringinsari Barat yang lulus pada tahun 2013. Setelah itu, melanjutkan ke jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Sukoharjo dan lulus pada tahun 2016 selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Sukoharjo dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar dan diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Matematika melalui jalur tes UM-PTKIN. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN-DR di Desa Pandan Sari, Kec. Sukoharjo, Kab. Pringsewu dan melaksanakan PPL di SMP Negeri 19 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

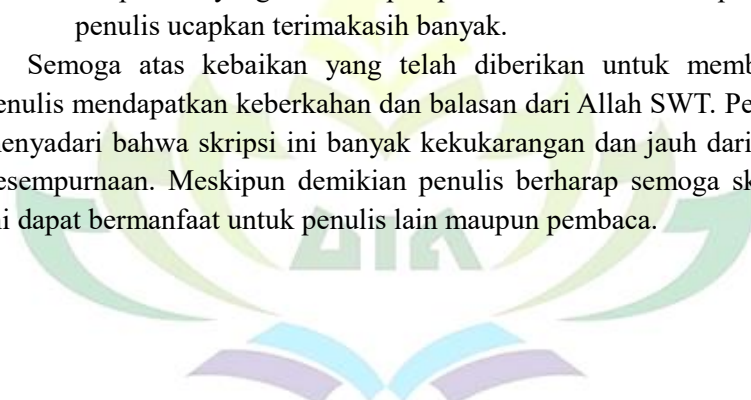
Dengan mengucapkan hamdallah kepada Allah SWT yang sudah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsinya yang berjudul "Hubungan Disposisi Matematis Dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar". Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyempurnakan pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan masukan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika.
3. Bapak Rizky Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku sekretaris Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dona Dinda Pratiwi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Fraulein Intan Suri, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff fakultas tarbiyah dan keguruan, khususnya di Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan bantuan dan ilmu pengetahuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sabar selaku kepala sekolah SMPN 3 Sukoharjo, Ibu Lutfiatul Khofifah, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika serta staff, karyawan dan seluruh siswa yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.

7. Bapak, ibu dan keluarga yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku, Narulita Muflihati, Nur Aini Fajria, Miya Nur Ma'rifati, Oktavia Ningsih, dan Ferlinda yang selalu memberikan semangat dan doa dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik untukku.
9. Semua teman-temanku kelas E (Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2019) yang telah memberikan motivasi, doa dan semangatnya.
10. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak.

Semoga atas kebaikan yang telah diberikan untuk membantu penulis mendapatkan keberkahan dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Meskipun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis lain maupun pembaca.



Bandar Lampung, 2024
Penulis,

NANDA KURNIAWATI
NPM. 1911050366

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
1. Disposisi Matematis	1
2. <i>Self Concept</i>	2
3. Kemampuan Berpikir Kreatif	2
4. Bangun Ruang Sisi Datar	3
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teori	17
1. Disposisi Matematis	17
2. <i>Self Concept</i>	20
3. Kemampuan Berpikir Kreatif	23
4. Bangun Ruang Sisi Datar	27

B. Kerangka Berpikir	31
C. Pengajuan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
3. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Definisi Operasional Variabel	39
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	39
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	40
E. Instrumen Penelitian	41
1. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	41
2. Angket	44
3. Wawancara	47
F. Pengujian Instrumen Penelitian	47
1. Uji Validitas	48
2. Uji Tingkat Kesukaran	49
3. Uji Daya Pembeda	50
4. Uji Reliabilitas	50
G. Teknik Analisis Data	52
1. Uji Prasyarat Analisis	52
2. Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Regresi Linear Berganda	56
H. Uji Hipotesis	62
1. Analisis Koelasi Sederhana	62
2. Analisis Korelasi Berganda	63
3. Koefisien Determinan (r^2)	65
4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	66
5. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	69
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket Disposisi Matematis	69

a.	Uji Validitas	69
b.	Uji Reliabilitas	72
c.	Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket Disposisi Matematis	73
2.	Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket <i>Self</i> <i>Concept</i>	74
a.	Uji Validitas	74
b.	Uji Reliabilitas	77
c.	Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket <i>Self</i> <i>Concept</i>	78
3.	Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	79
a.	Uji Validitas	79
b.	Uji Tingkat Kesukaran	82
c.	Uji Daya Pembeda	82
d.	Uji Reliabilitas	83
e.	Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	84
B.	Analisis Data Hasil Penelitian	85
1.	Data Amatan	85
a.	Deskripsi Data Amatan Disposisi Matematis, <i>Self</i> <i>Concept</i> , Dan Kemampuan Berpikir Kreatif	85
2.	Hasil Uji Prasyarat Untuk Pengujian Hipotesis	86
a.	Uji Normalitas	86
b.	Uji Linearitas	87
c.	Uji Multikolinearitas	88
d.	Uji Heteroskedastisitas	89
e.	Uji Autokorelasi	90
3.	Hasil Uji Hipotesis	90
a.	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	90
b.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	93
c.	Hasil Determinasi (r^2)	94
d.	Hasil Uji T	95
e.	Hasil Uji F	96
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	97

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	105
A. Kesimpulan	105
B. Rekomendasi.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif	6
Tabel 3.1 Peserta Didik Kelas IX SMPN 3 Sukoharjo.....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Berpikir Kreatif	41
Tabel 3.3 Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif.....	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Disposisi Matematis.....	44
Tabel 3.5 Skor Penilaian Disposisi Matematis	45
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket <i>Self Concept</i>	46
Tabel 3.7 Skor Penilaian <i>Self Concept</i>	47
Tabel 3.8 Kriteria Untuk Validitas	49
Tabel 3.9 Klasifikasi Interpretasi Tingkat Kesukaran	50
Tabel 3.10 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda	50
Tabel 3.11 Kriteria Koefisien Reliabilitas	51
Tabel 3.12 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	66
Tabel 4.1 Validator Angket Disposisi Matematis.....	70
Tabel 4.2 Uji Validitas Konstruk Angket Disposisi Matematis.....	71
Tabel 4.3 Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket Disposisi Matematis	73
Tabel 4.4 Validator Angket <i>Self Concept</i>	75
Tabel 4.5 Validator Konstruk Angket <i>Self Concept</i>	76
Tabel 4.6 Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket <i>Self Concept</i>	78
Tabel 4.7 Validator Soal Kemampuan Berpikir Kreatif	80
Tabel 4.8 Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	81
Tabel 4.9 Uji Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	82
Tabel 4.10 Uji Daya Pembeda Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	83
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	84
Tabel 4.12 Deskripsi Data Amatan Disposisi Matematis, <i>Self Concept</i> , Dan Kemampuan Berpikir Kreatif.....	85
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	87
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas	89

Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif)...	91
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (<i>Self Concept</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif)	92
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	93
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi (r^2) Pada Analisis Regresi Linear Berganda	94
Tabel 4.22 Hasil Uji T Dalam Analisis Regresi Linear Berganda .	95
Tabel 4.23 Hasil Uji F Dalam Analisis Regresi Linear Berganda .	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kubus	28
Gambar 2.2 Balok	28
Gambar 2.3 Limas Segitiga Beraturan.....	29
Gambar 2.4 Limas Segiempat Beraturan.....	29
Gambar 2.5 Limas Segitiga Sembarang	30
Gambar 2.6 Limas Segiempat Sembarang.....	30
Gambar 2.7 Limas	30
Gambar 2.8 Prisma.....	31
Gambar 2.9 Kerangka Berpikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa/I Uji Coba Instrumen.....	114
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa/I Sampel Penelitian	115
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Peneliti Kepada Pendidik Pengampu Mata Pelajaran Matematika	117
Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket Disposisi Matematis (Sebelum Uji Coba)	119
Lampiran 5. Angket Uji Coba Disposisi Matematis Siswa.....	120
Lampiran 6. Angket Disposisi Matematis.....	123
Lampiran 7. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba Angket Disposisi Matematis (Excel)	126
Lampiran 8. Kisi-kisi Angket <i>Self Concept</i> (Sebelum Uji Coba)	127
Lampiran 9. Angket Uji Coba <i>Self Concept</i> Siswa	128
Lampiran 10. Angket <i>Self Concept</i>	132
Lampiran 11. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba Angket <i>Self Concept</i> (Excel)	136
Lampiran 12. Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kreatif (Sebelum Uji Coba)	137
Lampiran 13. Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kreatif	139
Lampiran 14. Alternatif Jawaban Dan Penskoran Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kreatif	141
Lampiran 15. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	148
Lampiran 16. Analisis Validitas Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kreatif (Excel)	150
Lampiran 17. Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kreatif (Excel)	151
Lampiran 18. Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kreatif (Excel)	152
Lampiran 19. Analisis Daya Beda Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kreatif (Excel)	153
Lampiran 20. Rekapitulasi Nilai Disposisi Matematis	154
Lampiran 21. Rekapitulasi Nilai <i>Self Concept</i>	156
Lampiran 22. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif	158
Lampiran 23. Hasil Perhitungan Data Amatan	160
Lampiran 24. Perhitungan Uji Normalitas	161
Lampiran 25. Perhitungan Uji Linearitas	162

Lampiran 26. Hasil Uji Multikolinearitas	163
Lampiran 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas	165
Lampiran 28. Hasil Uji Autokorelasi	167
Lampiran 29. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana (Disposisi Matematis – Kemampuan Berpikir Kreatif)	169
Lampiran 30. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana (<i>Self Concept</i> – Kemampuan Berpikir Kreatif)	170
Lampiran 31. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda, Determinasi (r^2), Uji T, Dan Uji F	171
Lampiran 32. Dokumentasi Kegiatan	172
Lampiran 33. Surat Permohonan Mengadakan Penelitian	174
Lampiran 34. Surat Balik	175
Lampiran 35. Surat Keterangan Turnitin	176



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian skripsi ini berjudul “Hubungan Disposisi Matematis Dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dugaan dalam mengartikan judul skripsi maka peneliti akan mempertegas beberapa istilah yang terkandung di dalamnya yaitu :

1. Disposisi Matematis

Disposisi matematis adalah suatu bentuk penyelesaian dalam pengerjaan matematika yang ditunjukkan melalui rasa ingin tahu untuk mencari alternatif penyelesaian, percaya diri, keaktifan dalam belajar, tidak mudah menyerah dalam pengerjaan soal, dan memiliki kesadaran dalam cara berfikir pada kegiatan matematis.¹ Keinginan siswa untuk berpikir dan bertindak dengan secara positif dalam pembelajaran matematika dan melaksanakan berbagai kegiatan matematika di definisikan sebagai disposisi matematis.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis adalah usaha dan ketertarikan yang dimiliki seorang siswa terhadap matematika. Jadi semakin besar keinginan siswa terhadap disposisi matematisnya maka semakin besar pembelajaran yang akan dicapai, yang dapat ditunjukkan dengan perilaku tekun, percaya diri, ingin tahu dan minat terhadap matematika. Pada penelitian ini disposisi matematis siswa diukur dengan menyebarkan angket agar peneliti mendapatkan data disposisi matematis siswa.

¹ Anita Mar'atus Zhulaiha, Sunismi, and Ettie Rukmigarsari. “Pengaruh Disposisi Matematis Dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.” *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)* 16. no. 12 (2021): 106–12.

2. *Self Concept*

Self concept merupakan sudut pandang yang dimiliki seorang individu terhadap dirinya sendiri untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta pengharapan untuk diri sendiri. Seorang individu memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah matematika secara percaya diri dan berani.² Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan *self concept* yang dimiliki seorang siswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan dalam pembelajaran matematika serta prestasi yang telah dicapai. Namun sebagian siswa menganggap matematika itu pelajaran yang sulit dan memiliki kecemasan saat mempelajarinya yang dapat mengakibatkan tidak memiliki percaya diri dalam menghadapi permasalahan pada matematika, seharusnya menanamkan *self concept* pada siswa. Pada penelitian ini *self concept* siswa diukur dengan menyebarkan angket agar peneliti memperoleh data *self concept* siswa.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

Mengarang, membuat, atau merancang merupakan salah satu keterampilan seseorang dalam berpikir kreatif. Di dalam proses pembelajaran kemampuan berpikir kreatif memiliki peran penting untuk melatih siswa supaya dapat mengeluarkan ide-ide yang bervariasi serta dapat mengekspresikan diri dalam proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa dengan memperhatikan 4 indikator antara lain yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan

² Ummi Rofika Hasan et al.. “*Self Regulation, Self Esteem, Dan Self Concept* Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik.” *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 4. no. 1 (2021): 38–45. <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.5715>.

(*fleksibilitas*), keaslian (*originalitas*), merinci (*elaborasi*).³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan yang menerapkan imajinasinya dan memberikan ide-ide yang baru yang berbeda dengan cara berpikir. Kemampuan ini dapat diukur dengan menggunakan soal tes yang dimana soal tersebut memiliki penyelesaian yang bervariasi. Adapun pada penelitian ini kemampuan berpikir kreatif siswa diukur menggunakan soal yang terdapat pada materi pembelajaran yaitu bangun ruang sisi datar agar peneliti mengetahui seberapa jauh siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan soal matematika.

4. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar adalah salah satu materi dalam pelajaran matematika yang mempelajari tentang bangun tiga dimensi. Dimana bangun tiga dimensi yaitu bangun yang memiliki volume (*isi*) dengan selimut penyusunnya bidang datar yang lurus (tidak melengkung). Contoh dari bangun ruang sisi datar adalah kubus, balok, prisma dan limas.

Berdasarkan istilah yang telah di uraikan, sehingga penegasan judul dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan disposisi matematis dan *self concept* yang diukur dengan menyebarkan angket. Serta dapat mengukur kemampuan berpikir kreatif yang meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi pada materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII SMP.

³ Arie Wahyuni and Prihadi Kurniawan. "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Matematika* 17. no. 2 (2018): 1–8. <https://doi.org/10.29313/jmtm.v17i2.4114>.

B. Latar Belakang Masalah

Kreativitas adalah salah satu bentuk aktivitas seseorang yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dalam Al-Qur'an yang menganjurkan seseorang untuk berfikir kreatif dalam segala hal, seperti berikut:

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ
وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ
مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ
لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.” Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, “(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir. (QS. Al-Baqarah 2 : 219)

Ayat 219 dalam QS. Al-Baqarah di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengolah semua yang sudah diciptakan kepadanya dengan cara berfikir, karena setiap orang diberikan akal untuk mengasah otak. Dengan cara manusia berusaha menggunakan akalnya merupakan suatu perintah yang telah ditetapkan oleh Allah agar seseorang tersebut dapat berkembang.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan keterampilan yang perlu dikembangkan dan diajarkan melalui pendidikan sekolah, sehingga siswa dapat mengaitkan ide-ide matematika dan membangun pada kemampuan matematika lainnya.

Kemampuan berpikir kreatif sangat penting, karena dapat membuat manusia menjadi lebih mudah beradaptasi, lebih fleksibel, terbuka terhadap situasi, dan memiliki tantangan yang baru. Jika seseorang tidak memiliki kemampuan berpikir kreatif, maka orang tersebut tidak akan menemukan jawaban untuk mengatasi permasalahannya sehingga kemungkinan tidak ada kemajuan dalam hidupnya. Siswa juga diharapkan mampu menyikapi persoalan dalam kehidupan sehari-hari secara inovatif melalui berpikir kreatif. Namun fakta di lapangan kemampuan berpikir kreatif masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki alternatif penyelesaian masalah yang sesuai.⁴

Berdasarkan hasil analisis kemampuan berpikir kreatif terdapat nilai yang paling rendah pada indikator berpikir original atau keaslian (*originality*) dengan rata-rata presentase sebesar 50% serta 12,5%, dikarenakan siswa kurang mampu memberikan jawaban yang diinginkan. Indikator *originality* memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan matematika menggunakan kata-kata, ide, atau pemikiran mereka sendiri, sehingga tidak ada orang lain yang memberikan solusi yang sama.⁵ Dengan menyelesaikan masalah matematika siswa dapat memiliki kemampuan berpikir kreatif. Semakin beragam penyelesaian masalah yang dipelajari maka dapat meningkatkan kreativitas seseorang, namun harus tepat dan benar sesuai dengan permasalahan. Siswa dapat menganalisis permasalahan matematika dengan kemampuan banyak solusi yang dapat melahirkan banyak gagasan dan ide yang kreatif.⁶

⁴ Nabilah Zahra. "Pengaruh Model Pembelajaran Core (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Berbantuan Bahan Ajar Gamifikasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik." 2022, 1–76.

⁵ Wahyu Arfan, Rippi. "Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 4 (2018): 779, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p779-784>.

⁶ Kurniati Nani Husniyati Rabiyatil, Prayitno Sudi. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018." *Indonesian Journal of STEM Education* 1. no. 1 (2019): 5–10.

Diperlukan adanya latihan berpikir kreatif siswa dalam belajar matematika, salah satu materi yang dapat melatih berpikir kreatif yaitu bangun ruang sisi datar. Namun siswa yang kurang kreatif akan memiliki kesulitan dalam mengerjakan soal dengan beragam cara yang berbeda. Siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang rendah dikarenakan lingkungan yang kurang efektif, khususnya di lingkungan sekolah. Rendahnya pencapaian siswa dalam belajar matematika khususnya di lingkungan sekolah yaitu proses pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas yang masih monoton.⁷ Kemampuan berpikir kreatif siswa yang belum optimal dapat diduga karena selama ini guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk menggali pengetahuan dan pemahaman tentang berpikir kreatif. Selama ini hanya melaksanakan pembelajaran secara prosedural kemudian mengerjakan soal, sehingga mengakibatkan siswa tidak menemukan makna dari apa yang telah dipelajari.⁸ Berikut ini merupakan presentase tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan tingkat kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 1.1
Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif⁹

No	Rentang Total Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori Penilaian
1.	$85 < \text{KBK} \leq 100$	1	3,23%	Sangat Kreatif
2	$71 < \text{KBK} \leq 85$	6	19,35%	Kreatif
3.	$56 < \text{KBK} \leq 71$	4	12,90%	Cukup Kreatif

⁷ Siti Romlah and Chandra Novtiar. "Hubungan Antara *Self-Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa MTSN 4 Bandung Barat." *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 5. no. 1 (2018): 9–15. <https://doi.org/10.29407/nor.v5i1.12087>.

⁸ Elisabeth Theresia Tambunan and Edy Surya. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika." *Jurnal Universitas Negeri Medan*. no. December (2019): 1–8.

⁹ Husniyati Rabiyyatil, Prayitno Sudi. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018."

4.	$0 < \text{KBK} \leq 56$	20	64,52%	Kurang Kreatif
----	--------------------------	----	--------	----------------

Berdasarkan tabel di atas yang telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rabiyyati Husniyati, dkk dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kreatif termasuk dalam kategori sangat kreatif sebanyak 1 siswa dengan presentase 3,23%, kreatif sebanyak 6 siswa dengan presentase 19,35%, cukup kreatif sebanyak 4 siswa dengan presentase 31,29%, dan kurang kreatif sebanyak 20 siswa dengan presentase 64,52%. Dengan demikian kreativitas siswa dapat dikatakan tidak baik karena berada pada tingkat kurang kreatif yaitu sebanyak 64,52%. Sehingga dalam pembelajaran matematika saat ini perlu untuk memberikan perhatian lebih pada kemampuan ini.¹⁰

Menurut Siswono mencetuskan bahwa terdapat 5 tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK) siswa berdasarkan kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Tingkat kemampuan berpikir kreatif tersebut adalah sangat kreatif (TKBK 4), kreatif (TKBK 3), cukup kreatif (TKBK 2), kurang kreatif (TKBK 1), dan tidak kreatif (TKBK 0). Siswa tergolong sangat kreatif (TKBK 4) apabila memenuhi kriteria kefasihan, keluwesan dan kebaruan, atau memenuhi kriteria keluwesan dan kebaruan. Siswa tergolong kreatif (TKBK 3) apabila memenuhi kriteria kefasihan dan keluwesan, atau memenuhi kriteria kefasihan dan kebaruan. Siswa tergolong cukup kreatif (TKBK 2) apabila memenuhi kriteria kebaruan, atau memenuhi kriteria keluwesan. Siswa tergolong kurang kreatif (TKBK 1) apabila memenuhi kriteria kefasihan. Siswa tergolong tidak kreatif (TKBK 0) apabila tidak memenuhi semua kriteria kemampuan berpikir kreatif.¹¹ Selain

¹⁰ Risqy Rahman. "Hubungan Antara *Self-Concept* Terhadap Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa," *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung* 1, no. 1 (2012): 19, <https://doi.org/10.22460/infinity.v1i1.4>.

¹¹ Adi Satrio Ardiansyah et al. "Bidang Kajian: Pendidikan Matematika Jenis Artikel: Hasil Penelitian Eksplorasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

kemampuan berpikir kreatif, untuk mendukung dalam meningkatkan pembelajaran matematika bagi siswa pada kemampuan berpikir kreatif yaitu *self concept*.

Aspek afektif yang turut memberikan peran terhadap keberhasilan seseorang pada kemampuan berpikir kreatif adalah *self concept*. *Self concept* dapat berguna untuk memperkirakan tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Self concept* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mengekspresikan dirinya secara percaya diri dan berani dalam menyelesaikan permasalahan matematika. *Self concept* memiliki peran yang penting bagi siswa, karena siswa diharapkan memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dengan cara memiliki sikap tekun, rasa ingin tahu, perhatian, minat yang tinggi dalam mempelajari matematika, dan percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan.¹²

Self concept dapat ditimbulkan dalam bentuk tingkah laku yang dapat menggambarkan bagaimana perasaan individu tentang dirinya. Bangga terhadap yang telah diperbuatnya, mempunyai rasa tanggung jawab, memiliki sikap antusias terhadap mengerjakan tugas-tugas yang menantang, dan memiliki kreativitas dalam mengerjakan masalah merupakan karakteristik *self concept*.¹³ *Self concept* dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, yang dapat ditunjukkan ketika siswa yang memiliki *self concept* yang baik akan memperoleh nilai tes kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Begitupun sebaliknya, siswa yang mempunyai *self concept* yang rendah akan memperoleh nilai tes yang kecil.¹⁴

Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika Setting Problem Based Learning.” 2012. 478–89.

¹² Romlah and Novtiar. “Hubungan Antara *Self-Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa MTSN 4 Bandung Barat.”

¹³ Risqi Rahman. “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan *Self-Concept* Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Salah Satu SMP Negeri Di Jakarta),” *Jurnal UPI*, 2010.

¹⁴ Romlah and Novtiar. “Hubungan Antara *Self-Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa MTSN 4 Bandung Barat.”

Berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesisnya dapat diperoleh bahwa kemampuan berpikir kreatif pada siswa tentang matematika dalam pembelajaran berbantuan geogebra memiliki persamaan regresinya adalah $Y = -1,875 + 0,313x$. Dapat diartikan bahwa semakin besar nilai kemampuan berpikir kreatif siswa maka semakin besar *self concept* nya, begitu pun sebaliknya.¹⁵

Hasil dari prasurvey yang dilakukan peneliti, pada dasarnya siswa belum memiliki *self concept* yang baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan siswa yang belum memahami tentang kemampuan dirinya sendiri dalam mengerjakan soal matematika. Siswa masih cenderung bertanya kepada temannya sendiri, ragu akan menjawabnya sendiri dan tidak berani mengutarakan jawabannya sendiri. *Self concept* pada siswa dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan termasuk orang-orang disekitarnya yang dapat mempengaruhi cara pandang orang tersebut. Jika seorang siswa berada di lingkungan yang baik, lambat laun cara berpikir dan pandangan hidupnya berubah kearah yang lebih baik.

Selain *self concept*, terdapat aspek afektif lain yang dapat mendukung kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu disposisi matematis. Disposisi matematis memiliki apresiasi dan daya tarik terhadap matematika yang dapat ditunjukkan melalui keinginan untuk berpikir dan bertindak positif, serta sikap percaya diri, ketekunan, rasa ingin tahu, reflektif dalam melaksanakan kegiatan matematis.¹⁶

Disposisi matematis sangat dibutuhkan oleh siswa karena dapat mengubah keterbiasaan yang baik dalam menghadapi masalah dan bertanggung jawab menerapkan kebiasaan mengerjakan soal dengan baik dalam matematika. Karakteristik disposisi matematis yang harus dimiliki siswa

¹⁵ Rahman. "Hubungan Antara *Self-Concept* Terhadap Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa."

¹⁶ Sinta Lestari, Ettie Rukmigarsari, and Sikky El Walida. "Pengaruh Disposisi Matematis Dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Materi Aritmatika Sosial." *Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 16. no. 19 (2021): 28–35.

seperti kepercayaan diri dalam memecahkan masalah, keingintahuan, ketekunan, berusaha mencari solusi yang tepat, dan memiliki rasa suka terhadap matematika.¹⁷

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi disposisi matematis yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif matematis siswa tersebut.¹⁸ Namun, ketika siswa sudah mulai kehilangan kepercayaan diri dalam menjawab soal, dan tidak mampu menyelesaikan soal matematika dapat mengakibatkan siswa memandang pelajaran matematika sulit untuk dipahami serta dapat mengurangi minat belajar siswa. Kurangnya minat belajar matematika siswa menunjukkan bahwa disposisi matematisnya masih rendah.¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa sudah memiliki minat dan tertarik dengan pembelajaran matematika, sesulit apapun bentuk soal yang harus diselesaikan maka siswa tidak akan mudah menyerah sampai mereka paham.

Hasil prasurvey yang dilakukan peneliti bahwa disposisi matematis yang dimiliki siswa perlu ditingkatkan kembali. Hal ini ditunjukkan siswa tidak tertarik untuk mengerjakan soal matematika yang sulit, siswa cenderung hanya mengerjakan soal yang lebih mudah.

Mengarah pada penelitian sebelumnya yang membahas tentang hubungan antara *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat variasi yang di dalam berpikir

¹⁷ Arif Rahman Hakim. "Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. 2019. 555–64.

¹⁸ Ribka Yohana and Luvy Sylviana Zhanty. "Disposisi Matematik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smk." *Journal On Education* 01. no. 03 (2019): 113–18.

¹⁹ Farah Alvionita, Theresia Laurens, and Carolina S Ayal. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Negeri 2 Kairatu Dalam Menyelesaikan Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel." *Science Map Journal* 4. no. 1 (2022): 31–39.

kreatif yang di jelaskan oleh variasi dalam *self concept*. Selain itu, pada penelitian sebelumnya menggunakan Teknik analisis data uji korelasi *product moment*. Novelty pada penelitian ini yaitu pada disposisi matematis dan *self concept* sebagai variabel bebas. Dengan melihat dari kemampuan berpikir kreatif, dimana kemampuan tersebut membuat siswa dapat menghasilkan jawaban yang berbeda dari sebelumnya dan bernilai benar atau satu jawaban yang tidak bisa dilakukan oleh siswa pada tingkat perkembangan siswa untuk memecahkan masalah. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan materi bangun ruang sisi datar yang dapat menambah kreativitas siswa untuk mencari solusi dari soal yang akan diberikan. Serta dengan menggunakan teknik analisis data uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas mengenai variabel-variabel yang saling berkaitan, maka untuk mencari penyelesaian atas persoalan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disposisi Matematis Dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengerjakan soal.
- b. *Self concept* yang dimiliki siswa kurang baik.
- c. Disposisi matematis yang dimiliki siswa perlu di tingkatkan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar

pengkajian masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, sehingga batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya berfokus kepada hubungan disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi bangun ruang sisi datar.
- b. Penelitian hanya dilakukan di kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo?
2. Apakah terdapat hubungan antara *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo?
3. Apakah terdapat hubungan antara disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui hubungan antara disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi siswa, guru, dan sekolah. Berikut ini adalah manfaatnya dari penelitian :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang terdapat pada saat proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Untuk membantu agar siswa dapat mempermudah dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif dengan memiliki disposisi matematis dan *self concept*.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dari permasalahan yang ada, dan pengalaman langsung mengenai hubungan disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi bangun ruang sisi datar, dengan kegiatan mengamati pembelajaran matematika yang kelak dapat diterapkan.

G. Kajian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Romlah dan Chandra Notiar hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self concept* sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, dapat dilihat ketika semakin baik *self concept* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif matematisnya. Namun sebaliknya jika *self concept* yang dimiliki siswa kurang baik maka kemampuan berpikir kreatifnya rendah. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu terdapat variabel yang sama yakni terdapat variabel *self concept* dan kemampuan berpikir kreatif, namun terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat penambahan variabel disposisi

matematis untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif²⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Arfan Andiyana, Rippi Maya, dan Wahyu Hidayat menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP pada materi bangun ruang. Hal ini ditunjukkan dengan soal tes yang berjumlah 5 soal yang dilihat menggunakan indikator kemampuan berpikir kreatif. Dengan melihat rata-rata presentase sebesar 51%. Terdapat persentasenya sebagai berikut pada indikator *flexibility* mendapatkan nilai yang tertinggi yaitu 87,5% yang artinya siswa mampu berpikir lancar dalam mengerjakan soal, untuk indikator *fluency* 56,3%, indikator *elaborasi* 50% dan yang paling rendah yaitu pada indikator *originality* 50% serta 12,5% yang artinya siswa tidak mampu menjawab soal secara tepat dan sesuai yang diinginkan. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian ini adalah terletak pada variabel yang sama yakni kemampuan berpikir kreatif dan dengan menggunakan materi bangun ruang. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti Muhamad Arfan Andiyana dkk menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan yang peneliti gunakan yaitu metode korelasi.²¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Farah Alvionita, Theresia Laurens, dan Carolina S Ayal menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif yang masih rendah dan data disposisi matematis yang diperoleh berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ditingkatkan kembali disposisi matematisnya dan kemampuan berpikir kreatifnya dengan memperbanyak latihan soal. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan

²⁰ Romlah and Novtiar. "Hubungan Antara *Self-Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa MTSN 4 Bandung Barat."

²¹ Arfan, Rippi. "Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang."

dilakukan. Persamaan antara penelitian ini adalah terletak pada variabel yang sama yakni kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematis. Namun terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tujuannya, pada penelitian yang dilakukan oleh Farah Alvionita dkk memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematis. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk melihat hubungan antara disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif.²²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiyyati Husniyati, Sudi Prayitno, dan Nani Kurniati menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal pada materi segitiga, segiempat dan SPLDV sudah dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan sudah banyaknya siswa yang menyelesaikan soal secara kreatif. Dengan data siswa yang sangat kreatif sebanyak 1 siswa dengan perolehan 3,23%, kreatif sebanyak 20 siswa dengan perolehan 64,52%, cukup kreatif sebanyak 6 siswa dengan perolehan 19,35% dan tidak kreatif sebanyak 4 siswa dengan perolehan 12,90%.²³ Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabelnya yang sama yakni kemampuan berpikir kreatif siswa yang diteliti pada tingkat SMP. Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada peneliti Rabiyyati Husniyati hanya menganalisis kemampuan berpikir kreatif, namun pada penelitian yang akan peneliti lakukan melihat hubungan antara disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan materi bangun ruang sisi datar.

²² Alvionita, Laurens, and Ayal. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Negeri 2 Kairatu Dalam Menyelesaikan Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel."

²³ Husniyati Rabiyyati, Prayitno Sudi. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018."

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Disposisi Matematis Dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri sub-sub di antaranya yaitu pegelasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini memuat teori-teori yang relevan yaitu mengenai disposisi matematis, *self concept*, dan kemampuan berpikir kreatif serta hipotesis mengenai penelitian yang dilakukan.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat metode atau cara-cara yang akan digunakan ketika melakukan penelitian yang meliputi waktu, tempat, pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variable, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memuat tentang penjelasan deskripsi data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah di analisis.

5. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta rekomendasi.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Disposisi Matematis

a. Pengertian Disposisi Matematis

Menurut Katz “*Dispositoin is a tendency to exhibit frequently, consciously, and voluntarily a pattern of behavior that is directed to a broad goal*” yang artinya disposisi merupakan keinginan untuk sadar, teratur, dan jujur dalam berperilaku tertentu untuk mengarah pada pencapaian tujuan.²⁴

Disposisi matematis merupakan suatu apresiasi dan ketertarikan terhadap matematika, yaitu keinginan untuk berpikir dan bertindak secara positif, seperti memiliki rasa kepercayaan diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, serta bertahan menghadapi permasalahan, fleksibel, mau berbagi dengan orang lain, dan reflektif dalam kegiatan matematika. Dalam proses pembelajaran matematika disposisi matematis dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif. Hal ini ditunjukkan ketika siswa memiliki disposisi matematis yang tinggi maka akan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik pula.²⁵

Menurut Kilpatrick, Swafford & Findel mengemukakan bahwa disposisi matematis merupakan suatu keinginan dan cara memandang

²⁴ Made Widya Suryaprani, I Nengah Suparta, and I Gusti Putu Suharta. “Hubungan Jenis Kelamin, Literasi Matematika, Dan Disposisi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMA Negeri Di Denpasar.” *Seminar Nasional FMIPA Undiksha*. 2016. 39–46. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/10180>.

²⁵ Fahmi Abdul Rozi and Ekasatya Aldila Afriansyah. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa.” *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* 4. no. 2 (2022): 172–85. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/3288%0Ahttp://repositori.unsil.ac.id/3288/8/11>.
BAB II.pdf.

matematika menjadi sesuatu yang mudah dipahami, menjadikan matematika sebagai sesuatu yang berguna dan bermanfaat, yakin bahwa usaha yang tekun dan ulet dalam mempelajari matematika akan membuahkan hasil, dan melakukan kegiatan sebagai belajar matematika yang efektif.²⁶ Disposisi dalam konteks matematika merupakan bagaimana sikap siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematis apakah percaya diri, tekun, fleksibel dalam mengeksplorasi pemecahan masalah.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis ialah suatu sikap berpikir positif seseorang dalam memahami matematika seperti antusias dalam belajar matematika, kaingintahuan, ketekunan, ulet dan tekun dalam mempelajari matematika.

b. Indikator Disposisi Matematis

Untuk mencapai kemampuan matematika termasuk kemampuan berpikir kreatif diperlukan disposisi matematis yang kuat. Disposisi matematis memiliki syarat yang perlu untuk dicapai dalam kemampuan matematika tertentu. Beberapa indikator untuk mengukur disposisi matematis siswa menurut NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan persoalan dalam matematika, mengkomunikasikan ide-ide, dan memberikan alasan.

²⁶ Putri Risti Diningrum, Ervin Azhar, and Ayu Faradillah. "Hubungan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 24 Jakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 01 (2018): 352–64.

²⁷ Dkk Fahmi, Budi. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. ed. Elfan Fanhas. Pertama (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020).

- 2) Fleksibilitas dalam mempelajari suatu ide-ide yang matematis dan mencoba berbagai cara yang alternatif untuk memecahkan masalah.
- 3) Memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika.
- 4) Ketertarikan, rasa ingin tahu, dan kemampuan untuk menemukan solusi dalam mengerjakan matematika.
- 5) Keinginan untuk meninjau dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri.
- 6) Menilai penerapan matematika dalam bidang lain yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Penghargaan untuk peran matematika dalam budaya dan memiliki nilai yang baik dalam matematika sebagai alat, maupun bahasa.

Berdasarkan indikator yang sudah diutarakan oleh para ahli di atas tentang kelengkapan ide pada indikator sebagai alat untuk mengembangkan dan mengukur disposisi matematis siswa. Sesuai dengan indikator yang di ungkapkan oleh NCTM dengan menggunakan instrumen disposisi matematis, sehingga bisa mengungkapkan sejauh mana disposisi matematis siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan angket.²⁸

Beberapa indikator disposisi matematis yang telah di ringkas oleh Sumarno adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa kepercayaan diri dalam menerapkan, menyelesaikan masalah, memberi alasan, dan menjelaskan ide.
- 2) Fleksibilitas dalam mempelajari sebuah ide yang matematis dan berusaha mencari cara yang alternatif dalam menyelesaikan masalah.
- 3) Tekun dalam mengerjakan tugas matematika.

²⁸ Diningrum, Azhar, and Faradillah. "Hubungan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 24 Jakarta."

- 4) Memiliki minat, rasa ingin tahu, dan upaya untuk mengerjakan tugas matematika.
- 5) Meninjau dan merefleksikan kinerja yang sudah dilakukan.
- 6) Menilai penerapan matematika kesituasi lain dalam matematika dan pengalaman sehari-hari.
- 7) Mengapresiasi peran matematika dalam kultur dan nilai matematika sebagai alat dan bahasa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima indikator yang dikemukakan oleh Sumarno. Yang mana peneliti hanya mengukur disposisi matematis seperti percaya diri, berpikir terbuka atau fleksibel, kegigihan dan ketekunan, minat dan keingintahuan serta meninjau dan mengevaluasi, maka dari itu peneliti menggunakan indikator-indikator disposisi matematis untuk menyusun butir angket disposisi matematis.²⁹

2. Self Concept

a. Pengertian Self Concept

Self concept atau konsep diri sering disebut dengan “konstruksi”, “identitas diri”, atau “perspektif diri” merupakan kumpulan tentang keyakinan diri sendiri yang dapat mencakup unsur-unsur seperti prestasi, peran gender dan identitas rasial. *Self concept* merupakan bagaimana cara kita dapat mengetahui dan memahami tentang diri sendiri.³⁰ Menurut Mouly mengemukakan bahwa konsep diri adalah pendapat setiap individu tentang aspek fisik, motivasi, kegagalan, kepandaian, kelemahan dan karakteristik pribadi. Konsep diri memiliki dua komponen yang terbentuk diantaranya ialah komponen kognitif (pengetahuan seseorang mengenai keadaan dirinya) dan komponen afektif

²⁹ M. Ridwan Yudhanegara Lestari, Karunia Eka. *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018). hal, 92.

³⁰ Liliweri Alo. *Komunikasi Antar Personal*. Pertama (Jakarta: Kencana, 2015). hal, 180.

(penilaian individu terhadap dirinya). Konsep diri dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Dimana konsep diri positif memiliki arti memiliki perasaan diri yang positif, evaluasi diri yang positif, menerima diri sendiri dengan positif, bangga terhadap diri sendiri serta menghargai diri sendiri. Sedangkan konsep diri yang negatif yaitu tidak memiliki perasaan yang menghargai pribadi, membenci diri sendiri, serta evaluasi diri yang negatif. Konsep diri tergantung dengan interaksi sosial yang ditemui setiap harinya.³¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *self concept* atau konsep diri merupakan persepsi mengenai sikap dan penilaian seseorang yang bersifat individu terhadap keseluruhan dirinya yang meliputi penilaian diri, identitas diri, serta perilaku diri.

b. Indikator *Self Concept*

Adapun beberapa indikator *self concept* yang di ungkapkan oleh Sumarmo sebagai berikut :

- 1) Memiliki keseriusan, ketertarikan, serta minat seperti dengan membuktikan adanya keinginan, ketelatenan, keseriusan, ketertarikan dalam belajar matematika.
- 2) Dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri sendiri dalam mempelajari matematika.
- 3) Percaya diri untuk kemampuan diri dan berhasil dalam melakukan tugas matematikanya.
- 4) Memiliki rasa toleran dan bekerja sama kepada orang lain.
- 5) Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri serta dapat memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri.

³¹ Jenita. *Motivasi, Kemampuan, Dan Pelaksanaan Kinerja*, ed. by Suardi. Pertama (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021). hal, 100-101.

- 6) Berperilaku sosial, seperti membuktikan adanya kemampuan dalam berkomunikasi dan dapat menempatkan diri.
- 7) Memahami manfaat dalam belajar matematika dan memiliki kesenangan terhadap pembelajaran matematika.³²

Adapun indikator *self concept* lainnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Dimensi pengetahuan yaitu sesuatu yang berkaitan dengan partisipasi yang dimiliki oleh siswa dan cara pandang siswa terhadap kemampuan matematika yang dimilikinya.
- 2) Dimensi harapan yaitu sesuatu yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran matematika yang ideal dan peran aktif siswa dalam pembelajaran matematika.
- 3) Dimensi penilaian yaitu sesuatu yang berkaitan dengan seberapa besar siswa yang menyukai matematika, seperti ketertarikan siswa terhadap matematika dan soal-soal penalaran matematis yang diberikan.³³

Berdasarkan beberapa indikator *self concept* dapat ditarik kesimpulan bahwa *self concept* memiliki indikator yaitu ketertarikan serta minat dalam belajar matematika, dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri sendiri dalam mempelajari matematika, memiliki rasa percaya diri untuk mengerjakan, membuktikan adanya kemampuan berkomunikasi dan memiliki rasa senang terhadap mempelajari matematika.

³² M. Ridwan Yudhanegara, Lestari, Karunia Eka. *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018).

³³ Tina Sri Sumartini. "Mengembangkan *Self Concept* Siswa Melalui Model Pembelajaran *Concept Attainment*." *Jurnal Pendidikan Matematika* 4. no. 2 (2019): 48–58.

c. Faktor Yang Mempengaruhi *Self Concept*

Menurut Rahman menyebutkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self concept* siswa, yaitu sebagai berikut :

- 1) Keadaan fisik individu yang meliputi bentuk tubuh, kecacatan dan sebagainya serta penilaian orang lain.
- 2) Faktor psikologis, meliputi kecerdasan, tingkat aspirasi, emosi.
- 3) Faktor keluarga yaitu sikap orang tua, sikap saudara, status anak dalam keluarga dan status sosial ekonomi keluarga.
- 4) Faktor lingkungan sekolah, yaitu guru, siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Faktor masyarakat, yaitu pola kebudayaan dan status sosial.³⁴

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif ialah proses berpikir yang dapat memberikan gagasan atau ide yang berbeda kemudian dapat menjadi pengetahuan yang terbaru serta jawaban yang dibutuhkan. Menurut Munandar berpikir kreatif merupakan cara memberikan berbagai macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penajaman pada keragaman jawaban serta kesesuaiannya.³⁵

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang memiliki tingkat tinggi pada abad 21 ini. Kemampuan berpikir kreatif ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan proses dan hasil belajar. Kemampuan berpikir kreatif juga

³⁴ Tina Sri Sumartini. "Mengembangkan *Self Concept* Siswa Melalui Model Pembelajaran *Concept Attainment*." *Jurnal Pendidikan Matematika* 4. no. 2 (2019): 48–58.

³⁵ Dkk Hafiziani, idat, ady, *Kemampuan - Kemampuan Matematis Dan Pengembang Instrumennya*, ed. Nuraeni Fitri, Pertama (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020).

berguna bagi siswa dalam melalui kehidupan dan menjawab persoalan yang dihadapi pada kehidupan. Maka oleh karena itu kemampuan berpikir kreatif sangat berguna bagi siswa.³⁶

Menurut Lestari dan Yudhanegara berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan seseorang menghasilkan ide-ide baru yang dihasilkan dari pemahaman-pemahaman baru, oleh karena itu seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dapat mencari solusi dengan cara yang modern.³⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang dapat menghasilkan sesuatu yang modern, atau kemampuan menentukan dan mengombinasikan sejumlah objek secara berbeda yang berasal dari pemikirannya sendiri serta bersifat mudah untuk dimengerti dan inovatif dengan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi.

b. Proses Berpikir Kreatif

Tahapan proses berpikir kreatif berdasarkan pendapat Santrock meliputi: 1) Persiapan, dimana tahap ini seseorang menjadi tertarik pada suatu masalah; 2) Inkubasi, yaitu pada tahap ini seseorang memikirkan ide yang menarik dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah; 3) Pengetahuan, yaitu pada tahap ini seseorang mewujudkan ide yang unik untuk memecahkan masalah; 4) Evaluasi, yaitu pada tahap ini akan dilakukan pengujian pada solusi yang diajukan dapat digunakan dalam memecahkan masalah atau tidak; 5) Elaborasi, yaitu pada tahap ini

³⁶ Fahmi, Budi. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

³⁷ Hafiziani, idat, ady. *Kemampuan - Kemampuan Matematis Dan Pengembangan Instrumennya*.

solusi yang sudah dihasilkan lalu diperjelas kembali dan dikembangkan menjadi yang lebih baik lagi.³⁸

c. Indikator Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif ini merupakan sebuah unsur yang penting dan sangat perlu. Untuk mengetahui berpikir kreatif siswa diperlukan indikator-indikator. Berdasarkan Munandar bahwa indikator berpikir kreatif adalah sebagai berikut³⁹ :

1) Kelancaran (*Fluency*)

Kelancaran digambarkan sebagai kemampuan siswa untuk memulai memecahkan masalah atau pertanyaan matematika dengan cara yang benar. Kemampuan peserta didik untuk mengembangkan berbagai konsep dengan bukti dari kelancaran didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk menulis lebih dari satu jawaban akhir dengan benar dan sesuai dengan solusi yang telah disediakan. Ini adalah salah satu indikator pemikiran kreatif yang paling efektif, karena semakin banyak ide yang peserta didik miliki, semakin besar juga peluang peserta didik untuk memahami ide utama.

2) Keluwesan (*Flexibility*)

Ciri-ciri atau indikasi ini mencerminkan kemampuan siswa untuk mengubah pendapat mereka sebagai reaksi terhadap suatu keadaan, atau kecenderungan mereka untuk melihat suatu topik dari banyak perspektif sekaligus. Kemampuan ini berguna untuk meruntuhkan hambatan mental dan mengubah pendekatan seseorang terhadap suatu masalah. Siswa harus memberikan pemikiran,

³⁸ Muhammad Iqbal. *Bepikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. ed. by Muhammad Taufik. Pertama (Bandung: PT. Panca Terra Farma, 2019), hal, 13.

³⁹ Hafiziani, dkk . *Kemampuan - Kemampuan Matematis Dan Pengembang Instrumennya*. ed. by Nuraeni Fitri. Pertama (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020). hal, 3.

tanggapan, atau pertanyaan yang berbeda yang berkaitan dengan topik yang ditentukan. Tidak boleh terjebak dalam membuat asumsi tentang aturan atau keadaan yang tidak dapat diterapkan pada suatu masalah.

3) Keaslian (*Originality*)

Rekasi yang tidak biasa, unik, dan langka menunjukkan orisinalitas. Kapasitas peserta didik untuk memecahkan permasalahan matematika menggunakan kata-kata, ide, atau pemikiran mereka sendiri, sehingga tidak ada orang lain yang memberikan solusi yang sama. Selalu belajar memikirkan masa depan juga mampu menstimulus peserta didik untuk menemukan ide-ide baru yang segar. Penggunaan item umum yang menarik dalam jenis pertanyaan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan ini.

4) Elaborasi (*Elaboration*)

Elaborasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggambarkan sesuatu yang lebih spesifik. Elaborasi adalah proses dimana siswa dapat mengkomunikasikan suatu ide-ide kreatif yang dimilikinya kepada teman dalam kelompoknya. Peran siswa dalam indikasi ini adalah melaporkan hasil pencarian secara lisan atau tertulis baik secara individu atau kelompok, menanggapi laporan atau sudut pandang teman dan menyajikan pendapat dengan santun.

Dari beberapa indikator kemampuan berpikir kreatif dapat ditarik kesimpulannya bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki indikator yaitu suatu kemampuan dalam menghasilkan banyaknya ide dari beberapa pemikiran (*fluency*), kemampuan yang dapat menciptakan ide-ide yang bervariasi (*flexibility*), menghasilkan ide yang lebih modern dari sebelumnya (*originality*), dan

memperluas ide-ide sehingga mendapatkan hasil yang lebih terperinci (*elaboration*)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berpikir bisa digolongkan ke dalam beberapa kategori salah satunya berpikir secara kreatif, yang termasuk ke dalam berpikir tingkat tinggi. Berpikir kreatif dalam penelitian ini yakni merupakan berpikir secara terbuka yang memungkinkan beberapa gagasan sehingga menciptakan gagasan baru. Ide atau gagasan tersebut dapat digunakan untuk bermacam-macam kemungkinan dalam penyelesaian sebuah masalah

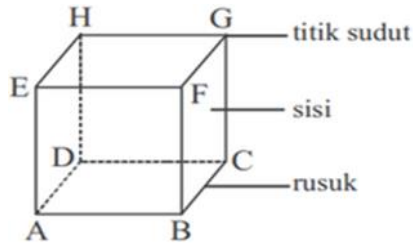
4. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar merupakan bangun ruang yang memiliki sisi berbentuk datar (tidak lengkung). Jika bangun ruang memiliki satu saja sisi lengkung maka tidak dapat dikatakan sebagai bangun ruang sisi datar. Terdapat beberapa bangun ruang sisi datar seperti kubus, balok, limas, dan prisma.⁴⁰ Menurut Kershway dan Rani mengemukakan bahwa luas permukaan merupakan penutup dari bangun tiga dimensi. Dapat dikatakan bahwa bangun ruang sisi datar merupakan suatu bangun tiga dimensi yang memiliki volume atau isi. Bangun ruang sisi datar yaitu sebagai berikut.

a. Kubus

Kubus adalah suatu bangun ruang yang dibatasi 6 buah sisi yang berbentuk persegi yang kongruen. Kubus memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut. Selain itu, kubus merupakan bentuk khusus dalam prisma segi empat. Terdapat tiga bagian utama dalam kubus yaitu sisi, rusuk, dan titik sudut. Selain itu terdapat diagonal bidang dan diagonal ruang seperti contoh berikut.

⁴⁰ Laila Indah. *Asyiknya Belajar Bangun Ruang Sisi Datar*. ed. Tim Editor BP. Pertama (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero). 2012).



Gambar 2.1 Kubus

Rumus – rumus Kubus :

Volume : $S \times S \times S = S^3$

Luas Permukaan : $6 \times S^2$

Keliling : $12 \times S$

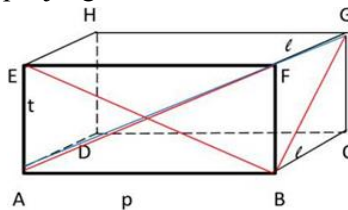
Panjang diagonal bidang : $S\sqrt{2}$

Panjang diagonal ruang : $S\sqrt{3}$

Luas bidang diagonal : $S^2\sqrt{2}$

b. Balok

Balok merupakan bangun ruang yang memiliki 3 pasang sisi segi empat yang berjumlah 6 buah, dimana sisi-sisi yang berhadapan memiliki bentuk dan ukuran yang sama. Balok yang memiliki sisi sama besar hanya sisi yang berhadapan dan tidak semuanya berbentuk persegi, umumnya berbentuk persegi panjang.



Gambar 2.2 Balok

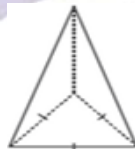
Rumus – rumus Balok :

Volume	:	Panjang \times lebar \times tinggi
Luas permukaan	:	$2 \times (pl + lt + pt)$
Keliling	:	$4 \times (p + l + t)$
Panjang diagonal bidang	:	$\sqrt{p^2 + l^2}$ atau $\sqrt{p^2 + t^2}$ atau $\sqrt{l^2 + t^2}$
Panjang diagonal ruang	:	$\sqrt{p^2 + t^2 + l^2}$
Luas bidang diagonal	:	Tergantung dari bidang diagonalnya

c. Limas

Limas merupakan bangun ruang yang memiliki alas berbentuk segi banyak, dapat berupa segitiga, segiempat, segilima dll, dan bidang sisi tegaknya memiliki bentuk segitiga yang berpotongan pada suatu titik puncak. Terdapat beberapa macam bangun ruang limas sebagai berikut.

1. Limas segitiga beraturan



Gambar 2.3 Limas Segitiga Beraturan

2. Limas segiempat beraturan



Gambar 2.4 Limas Segiempat Beraturan

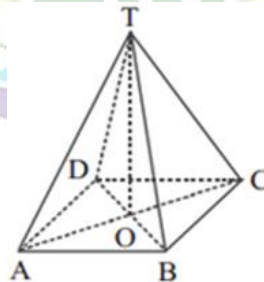
3. Limas segitiga sembarang

**Gambar 2.5 Limas Segitiga Sembarang**

4. Limas segiempat sembarang

**Gambar 2.6 Limas Segiempat Sembarang**

Terdapat sebuah limas yang terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk titik puncak, dan tinggi. Contoh limas yaitu sebagai berikut.

**Gambar 2.7 Limas****Rumus – rumus limas :**

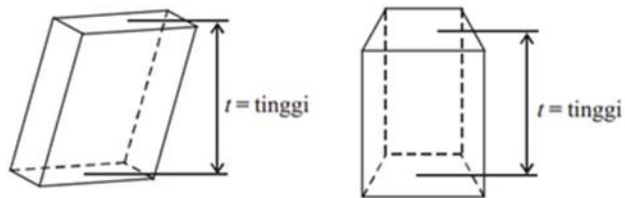
$$\text{Volume} : \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{tinggi}$$

$$\text{Luas permukaan} : \text{luas alas} \times \text{jumlah luas sisi tegak}$$

d. Prisma

Prisma merupakan bangun ruang yang dibatasi oleh 2 buah bidang berbentuk segi banyak yang sejajar dan sisi tegak yang berpotongan sesuai

dengan rusuk-rusuk yang sejajar, bangun ruang sisi datar prisma terdiri dari alas dan sisi atas yang sama serta kongruen, sisi tegak, titik sudut, dan tinggi. Tinggi prisma yaitu jarak antara bidang alas dan bidang atas.



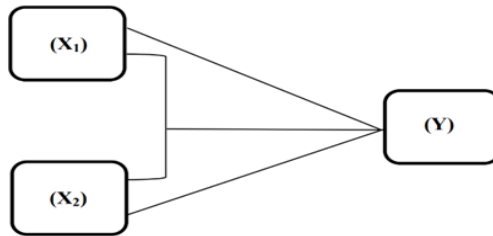
Gambar 2.8 Prisma

Rumus – rumus prisma :

Volume : luas alas \times tinggi
 Luas permukaan : $(2 \times \text{jumlah luas}) +$
 (keliling alas \times tinggi)

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjadi bagian yang penting dalam sebuah penelitian yang di dalamnya berisi tentang pendapat peneliti untuk menguraikan kepada orang lain tentang alasan memiliki suatu tahapan yang diuraikan dalam hipotesis. Kerangka pemikiran merupakan bayangan tentang alur yang logis dengan berjalannya penelitian yang dapat digambarkan menggunakan diagram yang di dalamnya mengilustrasikan hubungan antar variabel. Penelitian ini terdapat tiga variabel meliputi variabel bebas yaitu disposisi matematis (X_1) dan *self concept* (X_2) serta variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kreatif (Y). Berikut adalah penjabaran kerangka berpikir yang menggambarkan alur pemikiran terkait variabel yang akan diteliti pada penelitian ini:



Gambar 2.9 Kerangka Berpikir

Keterangan :

Y : Kemampuan Berpikir Kreatif

X_1 : Disposisi Matematis

X_2 : *Self Concept*

Berdasarkan bagan kerangka berpikir tersebut, maka penulis akan mengukur perbedaan hubungan disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMP dengan menggunakan angket dan soal tes berdasarkan indikator. Disposisi matematis dan *self concept* memiliki pengaruh pada kemampuan berpikir kreatif dengan materi bangun ruang sisi datar.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan bersifat praduga karena masih perlu dibuktikan kebenarannya.⁴¹ Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1. Hipotesis penelitian

a) Rumusan hipotesis pertama

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa .

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

⁴¹ Siyoto Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. 2015. hal, 59.

b) Rumusan Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa .

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

c) Rumusan Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa .

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Hipotesis Statistika

a. $H_0 : \beta_1 = 0$ (Tidak terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (Terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa).

b. $H_0 : \beta_2 = 0$ (Tidak terdapat hubungan yang signifikan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (Terdapat hubungan yang signifikan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa).

c. $H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$ (Tidak terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa).

$H_1 : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$ (Terdapat hubungan yang signifikan disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien Iskandar, Syarkani Yofy. *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press, 2019.
- Alo, Liliweri. *Komunikasi Antar Personal*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2015.
- Alvionita, Farah, Theresia Laurens, and Carolina S Ayal. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Negeri 2 Kairatu Dalam Menyelesaikan Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel." *Science Map Journal* 4, no. 1 (2022): 31–39.
- Ananda, Fitrea, Mohammad Rifat, and Dian Ahmad. "Hubungan Antara Self Concept Untuk Belajar Matematika Dan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear." *Jurnal Education and Development* 11, no. 2 (2023): 203–6. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4724>.
- Arfan, Rippi, Wahyu. "Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 4 (2018): 779. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p779-784>.
- Diningrum, Putri Risti, Ervin Azhar, and Ayu Faradillah. "Hubungan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 24 Jakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 01 (2018): 352–64.
- Elisabeth Theresia Tambunan, and Edy Surya. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif (Creative Thinking) Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika." *Jurnal Universitas Negeri Medan*, no. December (2019): 1–8.
- Elok Faiqatul Himmah, Supriyono Koes Handayanto Sentot Kusairi. "Potensi Berpikir Kreatif Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6, no. 1 (2021): 50–54.
- Fahmi, Budi, Dkk. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Edited by Elfan Fanhas. Pertama. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.

- Hafiziani, idat, ady, Dkk. *Kemampuan - Kemampuan Matematis Dan Pengembangan Instrumennya*. Edited by Nuraeni Fitri. Pertama. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Hakim, Arif Rahman. “Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.” *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 2019, 555–64.
- Hardisman. *Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*. Sumatera Barat: Guepedia, 2020.
- Hasan, Umni Rofika, Fitriani Nur, Ulfiani Rahman, Suharti Suharti, and Eka Damayanti. “Self Regulation, Self Esteem, Dan Self Concept Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik.” *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2021): 38–45. <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.5715>.
- Hudiria, Inda, Saleh Haji, and Zamzaili Zamzaili. “Mathematical Disposition Dan Self-Concept Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 3 (2022): 435–46. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.1273>.
- Husniyati Rabiyyatil, Prayitno Sudi, Kurniati Nani. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Indonesian Journal of STEM Education* 1, no. 1 (2019): 5–10.
- Indah, Laila. *Asyiknya Belajar Bangun Ruang Sisi Datar*. Edited by Tim Editor BP. Pertama. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012.
- Iqbal, Muhammad. *Bepikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Edited by Muhammad Taufik. Pertama. Bandung: PT. Panca Terra Farma, 2019.
- Jenita. *Motivasi, Kemampuan, Dan Pelaksanaan Kinerja*. Edited by Suardi. Pertama. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

- Lena, Mai Sri, Netriwati, Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Lestari, Karunia Eka, M. Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Lestari, Sinta, Ettie Rukmigarsari, and Sikky El Walida. “Pengaruh Disposisi Matematis Dan Self Concept Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Materi Aritmatika Sosial.” *Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 16, no. 19 (2021): 28–35.
- Mailizar, Nengsih Retno. “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika.” *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta* 12, no. 80 (2023): 12.
- Mauludin, Rizka, Fitrianto Eko Subekti, and Universitas Muhammadiyah Purwokerto. “Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Disposisi Matematis.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Dan Statistika* 4, no. 2 (2023): 1311–19. <https://doi.org/10.46306>.
- Mawar Kurnia, Andri Novi. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMPTQ Al=Matin Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2022): 90–104. <https://doi.org/10.37150/jp.v7i1.2206>.
- Nabilah Zahra. “Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Berbantuan Bahan Ajar Gamifikasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik,” 2022, 1–76.
- Novalia, M. Syazali. *Olah Data Penelitian*. Bandar Lampung: Aura, 2014.
- Pitria, Nia, and Lely Kurnia. “Pengaruh Self-Concept Dan Self-Confidence Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa.” *Jurnal Pembelajaran MIPA* 2, no. 1 (2022): 6. <https://doi.org/10.31958/je.v2i1.4502>.
- Rahman, Risqi. “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra

Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Self-Concept Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Salah Satu SMP Negeri Di Jakarta).” *Jurnal UPI*, 2010.

Rahman, Risqy. “Hubungan Antara Self-Concept Terhadap Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa.” *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung* 1, no. 1 (2012): 19. <https://doi.org/10.22460/infinity.v1i1.4>.

Rasul, Subhanudin, Ruben. *Statistika Pendidikan Matematika*. Edited by Erye Team. Pertama. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022.

Robert Kurniawan. *Analisis Regresi*. Prenada Media, 2016.

Romlah, Siti, and Chandra Novtiar. “Hubungan Antara Self-Concept Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa MTSN 4 Bandung Barat.” *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 5, no. 1 (2018): 9–15. <https://doi.org/10.29407/nor.v5i1.12087>.

Rozi, Fahmi Abdul, and Ekasatya Aldila Afriansyah. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa.” *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* 4, no. 2 (2022): 172–85. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/3288%0Ahttp://repositori.unsil.ac.id/3288/8/11>. BAB II.pdf.

Rukaesih, A Maolani. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

Sandu, Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.

Satrio Ardiansyah, Adi, Iwan Junaedi, Mohammad Asikin, Jurusan Matematika, and Universitas Negeri Semarang. “Bidang Kajian : Pendidikan Matematika Jenis Artikel : Hasil Penelitian Eksplorasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas

VIII Pada Pembelajaran Matematika Setting Problem Based Learning,” 2012, 478–89.

Sayekti, Rr. Wigati. “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (Savi) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 9 Bandar Lampung.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, no. 01 (2018).

Sudjana. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito Direktur Sara Pendidikan, 1992.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 16th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa beta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, n.d.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet 27. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Sumartini, Tina Sri. “Mengembangkan Self Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2019): 48–58.

Suryaprani, Made Widya, I Nengah Suparta, and I Gusti Putu Suharta. “Hubungan Jenis Kelamin, Literasi Matematika, Dan Disposisi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMA Negeri Di Denpasar.” *Seminar Nasional FMIPA Undiksha*, 2016, 39–46.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/10180>.

susilawati siska, Sukirwan. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.51849/ig.v2i1.19>.

Wahyuni, Arie, and Prihadi Kurniawan. “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.” *Matematika* 17, no. 2 (2018): 1–8. <https://doi.org/10.29313/jmtm.v17i2.4114>.

Yohana, Ribka, and Luvy Sylviana Zhanty. “Disposisi Matematik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smk.” *Journal On Education* 01, no. 03 (2019): 113–18.

Zhulaiha, Anita Mar’atus, Sunismi, and Ettie Rukmigarsari. “Pengaruh Disposisi Matematis Dan Self Concept Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuwangi Kabupaten Probolinggo.” *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)* 16, no. 12 (2021): 106–12.





*Lampiran 1***DAFTAR NAMA SISWA/I UJI COBA INSTRUMEN**

NO	L/P	KODE
1.	P	N-1
2.	L	N-2
3.	P	N-3
4.	P	N-4
5.	L	N-5
6.	P	N-6
7.	L	N-7
8.	L	N-8
9.	L	N-9
10.	L	N-10
11.	L	N-11
12.	L	N-12
13.	P	N-13
14.	L	N-14
15.	L	N-15
16.	L	N-16
17.	L	N-17
18.	P	N-18
19.	P	N-19
20.	L	N-20
21.	L	N-21
22.	P	N-22
23.	P	N-23
24.	P	N-24
25.	L	N-25
26.	P	N-26

*Lampiran 2***DAFTAR NAMA SISWA/I SAMPEL PENELITIAN**

NO	L/P	KODE
1.	L	K-1
2.	L	K-2
3.	P	K-3
4.	L	K-4
5.	P	K-5
6.	P	K-6
7.	L	K-7
8.	P	K-8
9.	L	K-9
10.	P	K-10
11.	P	K-11
12.	L	K-12
13.	L	K-13
14.	L	K-14
15.	L	K-15
16.	L	K-16
17.	P	K-17
18.	P	K-18
19.	P	K-19
20.	P	K-20
21.	P	K-21
22.	P	K-22
23.	P	K-23
24.	L	K-24
25.	L	K-25
26.	L	K-26
27.	L	K-27
28.	L	K-28

29.	P	K-29
30.	P	K-30
31.	P	K-31
32.	L	K-32
33.	P	K-33
34.	L	K-34
35.	L	K-35
36.	L	K-36
37.	L	K-37
38.	L	K-38
39.	P	K-39
40.	P	K-40
41.	P	K-41
42.	P	K-42
43.	P	K-43
44.	P	K-44
45.	P	K-45
46.	L	K-46
47.	P	K-47
48.	P	K-48

Lampiran 3**PEDOMAN WAWANCARA PENELITI KEPADA PENDIDIK
PENGAMPU MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP
NEGERI 3 SUKOHARJO**

Nama Pendidik/Guru :**Sekolah :**

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sukoharjo?

Jawab:

2. Pernahkah siswa mengeluhkan kesulitan dalam belajar matematika kepada ibu sebagai pendidik?

Jawab:

3. Menurut ibu bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menjawab soal?

Jawab:

4. Apa saja sekiranya yang membentuk kemampuan berpikir kreatif siswa?

Jawab:

5. Menurut ibu apa yang membuat pelajaran Matematika kurang diminati oleh sebagian siswa dan bagaimana agar dapat meningkatkan minat mereka?

Jawab:

6. Bagaimana keadaan siswa jika dilihat dari cara menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran matematika?

Jawab:

7. Apa model pembelajaran yang digunakan ibu ketika pembelajaran Matematika berlangsung?

Jawab:

8. Adakah kendala yang ibu alami ketika pembelajaran Matematika berlangsung?

Jawab:

9. Jika dilihat dari keberhasilan dalam proses mengajar matematika, apakah sudah memenuhi kriteria KKM yang telah ditentukan?

Jawab:

10. Adakah saran dari ibu jika melakukan penelitian matematika di kelas?

Jawab:

Lutfiatul Khofifah, S.Pd

(.....)

Lampiran 4

**KISI-KISI ANGKET DISPOSISI MATEMATIS
(SEBELUM UJI COBA)**

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Rasa percaya diri dalam menerapkan matematika, memecahkan masalah, memberi alasan dan mengomunikasikan ide matematis	1, 2	3, 4
2.	Bersifat luwes dalam menganalisis ide matematis dan berusaha mencari cara dalam memecahkan masalah matematis		5, 6
3.	Tekun dalam mengerjakan tugas matematis	7	8, 9
4.	Membuktikan adanya minat, rasa ingin tahu, dan upaya untuk menemukan solusi dalam melakukan tugas matematis	10, 11, 12	
5.	Cenderung meninjau, merefleksikan penampilan dan penalaran mereka sendiri	13, 15	14
6.	Memberikan penerapan matematika ke dalam situasi lain dan pengalaman sehari-hari dalam matematika.	16	17, 18
7.	Memberikan apresiasi peran matematika dalam kultur dan nilai, serta sebagai alat, dan bahasa.	19, 21	20, 22

Lampiran 5

**ANGKET UJI COBA
DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

Nama :
Kelas :
No Absen :
Alokasi Waktu : 20 Menit

PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembaran ini ada sejumlah pernyataan yang perlu kalian isi atau jawab. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini yakni Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Jarang Sekali (JS). Dari keempat alternatif tersebut kalian diminta untuk memilih salah satu saja. Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan dan partisipasi anda semua untuk mengisi atau menjawab angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

NO	Pernyataan	Respons				
		SS	SR	KD	JR	JS
A.	Rasa Percaya Diri					
1.	Memiliki keyakinan dan merasa mampu untuk menyelesaikan tugas matematika yang sulit.(+)					
2.	Berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok matematika.(+)					
3.	Menyerah mengerjakan tugas matematika dalam waktu yang lama.(-)					
4.	Merasa bosan ketika belajar matematika.(-)					
B.	Fleksibel dalam menganalisis ide matematis dan mencari cara alternatif	SS	SR	KD	JR	JS

5.	Bekerja terus tanpa mencocokkan dengan pekerjaan awal.(-)					
6.	Cukup puas mengerjakan soal matematika dengan satu cara saja.(-)					
C.	Tekun dalam mengerjakan tugas matematika	SS	SR	KD	JR	JS
7.	Bertahan dalam menyelesaikan soal/tugas sampai selesai.(+)					
8.	Belajar matematika ketika mendapat perintah dari orang tua.(-)					
9.	Senang ketika guru tidak memberikan pekerjaan rumah matematika.(-)					
D.	Minat dan Keingintahuan	SS	SR	KD	JR	JS
10.	Berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.(+)					
11.	Mengerjakan soal matematika yang ada di buku paket meskipun tidak diperintah oleh guru.(+)					
12.	Mempelajari topik matematika dari berbagai sumber.(+)					
E.	Meninjau dan merefleksi belajar matematika	SS	SR	KD	JR	JS
13.	Mengecek kembali jawaban dari soal matematika yang telah dikerjakan.(+)					
14.	Melupakan kesalahan dari hasil pekerjaan matematika yang telah dikerjakan.(-)					
15.	Bertanya pada diri sendiri :					

	Apakah tugas yang dikerjakan sudah memenuhi kriteria yang diterapkan?(+)					
F.	Menilai penerapan matematika	SS	SR	KD	JR	JS
16.	Belajar matematika membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.(+)					
17.	Melupakan matematika untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan pada masa depan.(-)					
18.	Mempelajari matematika kurang bermanfaat untuk memenuhi mata pelajaran lain.(-)					
G.	Penghargaan terhadap peran matematika	SS	SR	KD	JR	JS
19.	Menerapkan konsep/prinsip matematika dalam masalah sains sehari-hari.(+)					
20.	Belajar matematika kurang mendukung untuk memahami pernyataan dengan lebih mudah.(-)					
21.	Berpandangan bahwa matematika membantu manusia berpikir.(+)					
22.	Berpendapat bahwa matematika untuk siswa pandai saja.(-)					

Lampiran 6**ANGKET DISPOSISI MATEMATIS**

Nama :
 Kelas :
 No Absen :
 Alokasi Waktu : 20 Menit

PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembaran ini ada sejumlah pernyataan yang perlu kalian isi atau jawab. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini yakni Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Jarang Sekali (JS). Dari keempat alternatif tersebut kalian diminta untuk memilih salah satu saja. Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan dan partisipasi anda semua untuk mengisi atau menjawab angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

NO	Pernyataan	Respons				
		SS	SR	KD	JR	JS
A.	Rasa Percaya Diri					
1.	Memiliki keyakinan dan merasa mampu untuk menyelesaikan tugas matematika yang sulit.(+)					
2.	Berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok matematika.(+)					
3.	Menyerah mengerjakan tugas matematika dalam waktu yang lama.(-)					
4.	Merasa bosan ketika belajar matematika.(-)					
B.	Fleksibel dalam menganalisis ide matematis dan mencari cara alternatif	SS	SR	KD	JR	JS
5.	Bekerja terus tanpa					

	mencocokkan dengan pekerjaan awal.(-)					
6.	Cukup puas mengerjakan soal matematika dengan satu cara saja.(-)					
C.	Tekun dalam mengerjakan tugas matematika	SS	SR	KD	JR	JS
7.	Bertahan dalam menyelesaikan soal/tugas sampai selesai.(+)					
8.	Senang ketika guru tidak memberikan pekerjaan rumah matematika.(-)					
D.	Minat dan Keingintahuan	SS	SR	KD	JR	JS
9.	Berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.(+)					
10.	Mengerjakan soal matematika yang ada di buku paket meskipun tidak diperintah oleh guru.(+)					
E.	Meninjau dan merefleksi belajar matematika	SS	SR	KD	JR	JS
11.	Mengecek kembali jawaban dari soal matematika yang telah dikerjakan.(+)					
12.	Melupakan kesalahan dari hasil pekerjaan matematika yang telah dikerjakan.(-)					
13.	Bertanya pada diri sendiri : Apakah tugas yang dikerjakan sudah memenuhi kriteria yang diterapkan?(+)					
F.	Menilai penerapan matematika	SS	SR	KD	JR	JS
14.	Belajar matematika membantu					

	menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.(+)					
15.	Melupakan matematika untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan pada masa depan.(-)					
16.	Mempelajari matematika kurang bermanfaat untuk memenuhi mata pelajaran lain.(-)					
G.	Penghargaan terhadap peran matematika	SS	SR	KD	JR	JS
17.	Menerapkan konsep/prinsip matematika dalam masalah sains sehari-hari.(+)					
18.	Belajar matematika kurang mendukung untuk memahami pernyataan dengan lebih mudah.(-)					
19.	Berpandangan bahwa matematika membantu manusia berpikir.(+)					
20.	Berpendapat bahwa matematika untuk siswa pandai saja.(-)					

Lampiran 8

**KISI – KISI ANGKET *SELF CONCEPT*
(SEBELUM UJI COBA)**

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Keseriusan, ketertarikan, serta minat seperti membuktikan adanya keinginan, keberanian, kegigihan, keseriusan, ketertarikan dalam belajar dan melakukan kegiatan matematika	1, 4, 5	2, 3, 6
2.	Dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri sendiri dalam mempelajari matematika	7, 10	8, 9
3.	Percaya diri akan kemampuan diri dan berhasil dalam melakukan tugas matematika	12, 13	11, 14
4.	Memiliki rasa toleran dan bekerja sama dengan orang lain	16, 18	15, 17
5.	Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri serta dapat memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri	19, 21	20, 22
6.	Berperilaku sosial seperti membuktikan adanya kemampuan berkomunikasi dan dapat menempatkan diri	25, 26, 27	23, 24
7.	Memahami manfaat belajar matematika dan memiliki rasa senang terhadap matematika	28, 30, 32	29, 31

Lampiran 9

**ANGKET UJI COBA
SELF CONCEPT SISWA**

Nama :
Kelas :
No Absen :
Alokasi Waktu : 30 Menit

PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembar ini ada sejumlah pernyataan yang perlu kalian isi atau jawab. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari keempat alternatif tersebut kalian diminta untuk memilih salah satu saja. Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan dan partisipasi anda semua untuk mengisi atau menjawab angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

NO	Pernyataan	Respons				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Keseriusan dan ketertarikan dalam belajar matematika					
1.	Mengerjakan tugas matematika dengan teliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal. (+)					
2.	Selalu menghindari tugas yang berkaitan dengan perhitungan matematika. (-)					
3.	Meminta bantuan kepada teman ketika menyelesaikan soal matematika. (-)					
4.	Mampu menguasai					

	pembelajaran matematika. (+)					
5.	Berani mengemukakan pendapat atau menanyakan hal yang berkaitan matematika kepada guru. (+)					
6.	Merasa senang jika tidak boleh mengikuti pelajaran matematika. (-)					
B.	Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri sendiri	SS	S	N	TS	STS
7.	Memahami kesalahan yang terjadi pada ujian matematika yang lalu. (+)					
8.	Merasa gugup ketika mengerjakan ujian matematika sehingga hasilnya kurang baik. (-)					
9.	Merasa bingung setiap ingin mengulangi pelajaran matematika di rumah. (-)					
10.	Dapat mengingat lebih lama Pelajaran matematika yang telah disampaikan oleh guru. (+)					
C.	Percaya diri	SS	S	N	TS	STS
11.	Tidak memiliki keyakinan untuk mengerjakan soal matematika secara mandiri. (-)					
12.	Merasa yakin untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mengerjakan matematika. (+)					
13.	Mampu untuk mengatasi kesulitan yang muncul ketika belajar matematika. (+)					
14.	Merasa kurang percaya diri saat					

	menghadapi pelajaran matematika. (-)					
D.	Rasa toleran dan bekerja sama	SS	S	N	TS	STS
15.	Merasa terganggu jika belajar matematika dengan teman yang lemah matematika. (-)					
16.	Bersemangat mengerjakan tugas kelompok matematika. (+)					
17.	Menolak pendapat teman yang berbeda pada saat kerja kelompok dalam pelajaran matematika. (-)					
18.	Dapat memahami perasaan teman yang kesulitan belajar matematika. (+)					
E.	Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri	SS	S	N	TS	STS
19.	Bangga atas hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan soal matematika. (+)					
20.	Mudah menyerah ketika belajar matematika yang sulit untuk dipahami. (-)					
21.	Menghargai pendapat teman yang berbeda ketika sedang berdiskusi tentang pelajaran matematika. (+)					
22.	Menolak pendapat teman yang berbeda dengan pendapat sendiri. (-)					
F.	Berperilaku Sosial	SS	S	N	TS	STS
23.	Selalu mengerjakan soal matematika yang mudah dan					

	meninggalkan soal yang dianggap sulit. (-)					
24.	Malu ketika ingin mengemukakan pendapat saat kelompok kerja matematika. (-)					
25.	Berani mendiskusikan pelajaran matematika dengan orang yang baru dikenal. (+)					
26.	Berani menghadapi pendapat yang bertentangan dengan memberikan solusi atau ide. (+)					
27.	Berani mempertahankan pendapat sendiri di forum diskusi. (+)					
G.	Rasa senang terhadap matematika	SS	S	N	TS	STS
28.	Mengerjakan tugas matematika karena saya menyukainya. (+)					
29.	Merasa bosan saat belajar matematika. (-)					
30.	Belajar matematika dapat melatih orang berpikir secara logis. (+)					
31.	Matematika merupakan pelajaran yang menakutkan. (-)					
32.	Belajar matematika dapat melatih orang berpikir cermat. (+)					

Lampiran 10**ANGKET SELF CONCEPT**

Nama :
 Kelas :
 No Absen :
 Alokasi Waktu : 30 Menit

PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembaran ini ada sejumlah pernyataan yang perlu kalian isi atau jawab. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari keempat alternatif tersebut kalian diminta untuk memilih salah satu saja. Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan dan partisipasi anda semua untuk mengisi atau menjawab angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

NO	Pernyataan	Respons				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Keseriusan dan ketertarikan dalam belajar matematika					
1.	Mengerjakan tugas matematika dengan teliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal. (+)					
2.	Selalu menghindari tugas yang berkaitan dengan perhitungan matematika. (-)					
3.	Meminta bantuan kepada teman ketika menyelesaikan soal matematika. (-)					
4.	Mampu menguasai pembelajaran matematika. (+)					
5.	Berani mengemukakan pendapat atau menanyakan hal yang berkaitan matematika kepada guru. (+)					
6.	Merasa senang jika tidak boleh					

	mengikuti pelajaran matematika. (-)					
B.	Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri sendiri	SS	S	N	TS	STS
7.	Memahami kesalahan yang terjadi pada ujian matematika yang lalu. (+)					
8.	Merasa gugup ketika mengerjakan ujian matematika sehingga hasilnya kurang baik. (-)					
9.	Merasa bingung setiap ingin mengulangi pelajaran matematika di rumah. (-)					
10.	Dapat mengingat lebih lama Pelajaran matematika yang telah disampaikan oleh guru. (+)					
C.	Percaya diri	SS	S	N	TS	STS
11.	Tidak memiliki keyakinan untuk mengerjakan soal matematika secara mandiri. (-)					
12.	Merasa yakin untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mengerjakan matematika. (+)					
13.	Mampu untuk mengatasi kesulitan yang muncul ketika belajar matematika. (+)					
14.	Merasa kurang percaya diri saat menghadapi pelajaran matematika. (-)					
D.	Rasa toleran dan bekerja sama	SS	S	N	TS	STS
15.	Merasa terganggu jika belajar matematika dengan teman yang lemah matematika. (-)					
16.	Bersehat mengerjakan tugas kelompok matematika. (+)					

17.	Menolak pendapat teman yang berbeda pada saat kerja kelompok dalam pelajaran matematika. (-)					
18.	Dapat memahami perasaan teman yang kesulitan belajar matematika. (+)					
E.	Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri	SS	S	N	TS	STS
19.	Bangga atas hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan soal matematika. (+)					
20.	Mudah menyerah ketika belajar matematika yang sulit untuk dipahami. (-)					
21.	Menghargai pendapat teman yang berbeda ketika sedang berdiskusi tentang pelajaran matematika. (+)					
22.	Menolak pendapat teman yang berbeda dengan pendapat sendiri. (-)					
F.	Berperilaku Sosial	SS	S	N	TS	STS
23.	Selalu mengerjakan soal matematika yang mudah dan meninggalkan soal yang dianggap sulit. (-)					
24.	Malu ketika ingin mengemukakan pendapat saat kelompok kerja matematika. (-)					
25.	Berani mendiskusikan pelajaran matematika dengan orang yang baru dikenal. (+)					
26.	Berani mempertahankan pendapat sendiri di forum diskusi. (+)					
G.	Rasa senang terhadap matematika	SS	S	N	TS	STS
27.	Mengerjakan tugas matematika					

	karena saya menyukainya. (+)					
28.	Merasa bosan saat belajar matematika. (-)					
39.	Belajar matematika dapat melatih orang berpikir secara logis. (+)					
30.	Matematika merupakan pelajaran yang menakutkan. (-)					



Lampiran 11

Analisis Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Self Concept (EXCEL)

Siswa	Baiter Angket Self Concept (Uji Coba)																																T	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
N1	1	4	2	5	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	5	2	4	2	2	2	4	4	4	5	2	5	2	4	100	
N2	3	3	2	2	1	4	3	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	5	3	2	2	3	2	3	78	
N3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	2	2	84	
N4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	5	4	3	2	3	3	99	
N5	5	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
N6	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	118	
N7	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	107	
N8	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	102	
N9	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
N10	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	84	
N11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
N12	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	0	0	3	61	
N13	5	3	1	5	2	5	3	2	5	1	5	5	2	1	5	3	2	5	1	3	3	1	2	3	5	3	4	1	5	4	5	105		
N14	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
N15	3	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	
N16	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	3	118		
N17	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
N18	5	3	1	4	5	3	1	1	4	1	5	3	1	2	3	3	5	5	5	5	2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	
N19	5	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	119		
N20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
N21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
N22	5	3	5	5	3	4	2	3	4	4	5	4	3	2	5	4	5	5	2	4	3	3	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	123	
N23	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	101	
N24	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	120		
N25	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
N26	4	4	3	3	4	5	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	5	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	88
R hitung	0,4357	0,75917	0,39247	0,48752	0,3953	0,60464	0,79697	0,44129	0,34439	0,71068	0,89217	0,71082	0,82249	0,72689	0,593	0,79192	0,80453	0,69294	0,83369	0,70997	0,79029	0,75919	0,56982	0,88136	0,71577	0,23994	0,66745	0,66512	0,58171	0,76581	0,86322	0,79493		
R tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388		
Kesimpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varian Item	0,88617	0,44425	0,77445	0,66462	1,18154	1,14	0,79359	0,57385	0,88154	0,76482	0,38939	0,89338	0,91849	1,27538	1,26154	1,34154	0,78154	1,44154	0,61848	1,24482	1,28448	0,88154	0,81385	0,88154	0,67648	0,48154	0,86	1,36	1,48482	2,02482	1,39848	1,18154		
Jumlah Var Item	33,578																																	
Jumlah Var Total	480,918																																	
Reliabilitas	0,85921																																	



Lampiran 12

**KISI-KISI SOAL KEMAMPUAN BERIKIR KREATIF
(SEBELUM UJI COBA)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Bangun Ruang Sisi Datar
 Kelas : IX
 Alokasi Waktu : 120 Menit

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal
1.	3.9 Membedakan dan menentukan luaspermukaan dan volume bangun ruang sisi datar	BANGUN RUANG SISI DATAR	3.9.1 Menentukan jaring-jaring bangun ruang sisi datar	1
			3.9.2 Menemukan volume kubus, balok, prisma, limas dengan tepat	2, 3
			3.9.3 Menemukan luas permukaan kubus, balok, prisma, limas dengan tepat	4, 8

2.	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar		4.9.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisidatar	6, 7
----	--	--	---	------



Lampiran 13**SOAL UJI COBA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Bangun Ruang Sisi Datar
Kelas	: IX
Alokasi Waktu	: 120 Menit

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
- Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada kertas jawaban.
- Bacalah soal dengan cermat dan teliti, serta kerjakanlah soal pada lembar jawab yang telah disediakan.
- Anda dapat mengerjakan soal yang menurut anda lebih mudah terlebih dahulu.
- Setelah selesai mengerjakan, soal dan lembar jawaban dikumpulkan kembali kepada guru.

SOAL

1. Perhatikan gambar dibawah ini.

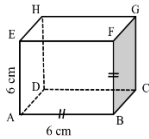


Gambar diatas merupakan tenda perkemahan yang dibuat oleh para anggota Pramuka SMP N 3 Sukoharjo yang sedang melakukan kegiatan kepramukaan untuk kegiatan pindah golongan. Dua hari setelah kegiatan pindah golongan itu selesai anggota pramuka membongkar kembali tendanya. Jika tenda itu di Rebahkan, gambarlah minimal 2 model jaring – jaring tenda tersebut.

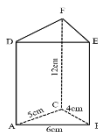
2. Ibu membuat tumpeng nasi kuning untuk acara ulang tahun vera hari ini. Jika tumpeng tersebut berbentuk limas segienam

dengan tinggi 20 cm dan panjang sisi alas 15 cm, tentukan minimal 2 cara berbeda untuk mengetahui volume nasi pada tumpeng tersebut ?

3. Sebuah kardus berbentuk balok dengan panjang 15 cm dan lebar 7 cm. Jika tinggi kardus tersebut 0,09 m, berapakah keliling dari kardus tersebut dan gambarkan bangun ruang yang membentuk kardus tersebut serta berikan ukurannya.
4. Tentukan luas permukaan kubus dibawah ini.



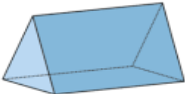
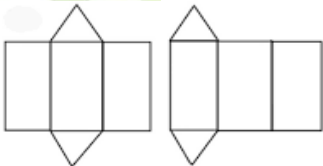
5. Sebuah kaleng berbentuk prisma persegi panjang dengan alas berukuran $7\text{ cm} \times 6\text{ cm}$ dan tinggi 13 cm berisi air penuh. Jika separuh air dikeluarkan dari kaleng, kemudian dimasukkan air yang baru 70 cm^3 maka tentukan minimal 2 cara berbeda untuk mengetahui tinggi air pada kaleng sekarang!
6. Seorang pengrajin mebel ingin membuat sebuah kerangka lemari dengan menggunakan kayu. Kerangka tersebut berbentuk balok dengan ukuran panjang 3 m, lebar 2 m, dan tinggi 100 cm. Jika harga kayu Rp25.000,00 per meter, berapa biaya yang diperlukan untuk membuat kerangka lemari?
7. Ridam mempunyai kolam ikan yang baru saja selesai dikerjakan, kolam tersebut berbentuk prisma dengan alas yang berbentuk segi lima beraturan yang memiliki ukuran alas 26 dm dan tinggi 34 dm serta memiliki kedalaman 5,7 meter. Berapa liter air yang dibutuhkan Ridam untuk mengisi penuh kolam ikan tersebut?
8. Perhatikan gambar dibawah ini!

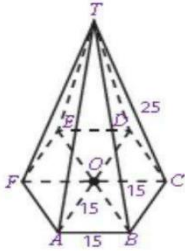


Sebuah prisma memiliki alas yang panjang sisi-sisinya 4 cm, 5 cm, dan 6 cm. Apabila tinggi prisma 12 cm, tentukan minimal 2 cara berbeda untuk mengetahui luas permukaan dari prisma tersebut!

Lampiran 14

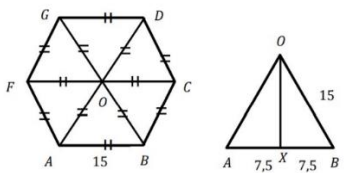
**ALTERNATIF JAWABAN DAN PENSKORAN SOAL UJI COBA
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**

No	Pembahasan	Indikator	Nilai Maksimum
1.	<p>Diketahui: Gambar tenda atau bangun ruang prisma</p>  <p>Ditanya: menggambar minimal 2 jaring – jaring tenda atau prisma segitiga!</p> <p>Jawab:</p> 	<p>Kelancaran (memiliki banyak jawaban)</p> <p>Keluwesannya (minimal 2 jawaban berbeda)</p> <p>Keasliannya (menghasilkan jawaban yang berbeda-beda dari yang lain)</p> <p>Kerincian</p>	16
2.	<p>Diketahui: Tinggi : 20 cm Panjang sisi alas : 15 cm</p> <p>Ditanya: Tentukan minimal 2 cara berbeda untuk mengetahui volume nasi pada tumpeng tersebut?</p> <p>Jawab: Ilustrasi</p>	<p>Kelancaran</p> <p>Keluwesannya (minimal 2 cara berbeda)</p> <p>Keasliannya (jawaban yang tidak biasa dilakukan)</p>	16



Untuk menentukan luas alas prisma segienam beraturan, tentukan luas segitiga sama sisi hasil bagi segienam terlebih dahulu.

Perhatikan $\Delta ABCO$



Dari $\Delta ABCO$ dapat diperoleh

$$OX = \sqrt{AO^2 - AX^2}$$

$$OX = \sqrt{15^2 - 7,5^2}$$

$$OX = \sqrt{225 - 56,25} =$$

$$\sqrt{168,75} = \frac{15}{2} \sqrt{3}$$

Ukuran tersebut berlaku untuk segienam GHIJKL.

Alternatif 1

$$V = V_{TABO} + V_{TBCO} + V_{TCDO} +$$

$$V_{TDEO} + V_{TEFO} + V_{TAFO}$$

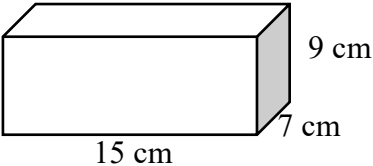
$$V = 6 \times V_{TABO}$$

$$V = 6 \times \frac{1}{3} \times L_{alas} \times T$$

$$V = 6 \times \frac{1}{2} \times AB \times OX \times TO$$

$$V = 15 \times \frac{15}{2} \sqrt{3} \times 20$$

Kerincian

	<p>$V = 2250 \sqrt{3}$ Jadi, volume limas T.ABCDEF adalah $2250 \sqrt{3}$</p> <p>Alternatif 2</p> <p>$V = \frac{1}{3} \times L_{\text{alas}} \times T$ $V = \frac{1}{3} \times 6 \times L_{LBO} \times TO$ $V = 2 \times \frac{1}{2} \times AB \times OX \times 20$ $V = 20 \times 15 \times \frac{15}{2} \sqrt{3}$ $V = 2250 \sqrt{3}$ Jadi, volume limas T.ABCDEF adalah $2250 \sqrt{3}$</p>		
3.	<p>Diketahui: Panjang : 15 cm Lebar : 7 cm Tinggi : 0,09 m = 9 cm Ditanya: Berapakah keliling kardus tersebut dan gambarkan bangun tersebut sesuai dengan ukurannya. Jawab:</p>  <p>Keliling balok = $4 (P + L + T)$ Keliling balok = $4 (15 \text{ cm} + 7 \text{ cm} + 9 \text{ cm})$ Keliling balok = 124 cm Jadi, volume kardus tersebut yang berbentuk balok adalah 124 cm.</p>	<p>Kelancaran</p> <p>Kerincian</p>	8

4.	<p>Diketahui: sisi = 6 cm</p> <p>Ditanya: luas permukaan kubus ?</p> <p>Jawab:</p> $Lp \text{ kubus} = 6 s^2$ $= 6 \times 6^2$ $= 6 \times 36$ $= 216 \text{ cm}^2$ <p>Jadi, luas permukaan kubus adalah 216 cm^2</p>	<p>Kelancaran</p> <p>Kerincian</p>	8
5.	<p>Diketahui:</p> <p>Panjang alas = $7 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$</p> <p>Tinggi mula-mula = 13 cm</p> <p>Tambahan air yang baru = 70 cm^3</p> <p>Ditanya: Tentukan minimal 2 cara berbeda tinggi air pada kaleng sekarang!</p> <p>Jawab:</p> <p>Alternatif 1</p> <p>Menentukan volume prisma persegi Panjang:</p> $V_1 = p \times l \times t$ $V_1 = 7 \times 6 \times 13$ $V_1 = 546 \text{ cm}^3$ <p>Menentukan volume air setelah dikeluarkan setengahnya:</p> $V_2 = \frac{1}{2} \times V_1$ $V_2 = \frac{1}{2} \times 546 \text{ cm}^3$ $V_2 = 273 \text{ cm}^3$ <p>Menentukan volume air setelah dimasukkan air yang baru:</p> $V_3 = 273 \text{ cm}^3 + 70 \text{ cm}^3$ $V_3 = 343 \text{ cm}^3$	<p>Kelancaran</p> <p>Keluwesan (minimal 2 cara berbeda)</p> <p>Keaslian (jawaban yang tidak biasa dilakukan)</p> <p>Kerincian</p>	16

	<p>Menentukan tinggi air sekarang:</p> $V_3 = p \times l \times t$ $343 = 7 \times 6 \times t$ $343 = 42 \times t$ $\frac{343}{42} = t$ $7,7 = t$ $t = 8,2 \text{ cm}$ <p>Jadi, tinggi air sekarang pada kaleng adalah 8,2 cm.</p> <p>Alternatif 2</p> $V = p \times l \times t$ $\left(\frac{1}{2} \times 7 \times 6 \times 13\right) + 70 = 7 \times 6 \times t$ $273 + 70 = 42 \times t$ $343 = 42t$ $\frac{343}{42} = t$ $8,2 = t$ $t = 8,2 \text{ cm}$ <p>Jadi, tinggi air sekarang pada kaleng adalah 8,2 cm.</p>		
6.	<p>Diketahui: lemari tersebut berbentuk balok dengan ukuran sebagai berikut. Panjang = 3 m Lebar = 2 m Tinggi = 100 cm = 1 m Harga kayu per meter = Rp 25.000,00</p> <p>Ditanya: Berapa biaya yang diperlukan untuk membuat kerangka lemari dari kayu?</p> <p>Jawab: Panjang total kerangka lemari</p>	<p>Kelancaran</p> <p>Keaslian (jawaban yang tidak biasa dilakukan)</p> <p>Kerincian</p>	12

	<p>berbentuk balok adalah :</p> <p>Panjang total = $(4 \times 3) + (4 \times 2) + (4 \times 1)$ Panjang total = $12 + 8 + 4$ Panjang total = 24 m</p> <p>Biaya membuat kerangka lemari = $24 \text{ m} \times Rp 25.000$ = Rp 600.000</p> <p>Jadi, biaya yang diperlukan untuk membuat kerangka lemari dari kayu adalah Rp 600.000</p>		
7.	<p>Diketahui: Alas = 26 dm Tinggi = 34 dm Kedalaman = 5,7 m = 57 dm</p> <p>Ditanya: Berapa liter air yang dibutuhkan Ridam untuk mengisi penuh kolam ikan? dm^2</p> <p>Jawab: $l_a = 5 \times (\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi})$ $l_a = 5 \times (\frac{1}{2} \times 26 \times 34)$ $l_a = 2.210 \text{ dm}^2$</p> <p>Volume = $l_a \times \text{Tinggi prisma}$ Volume = $2210 \text{ dm}^2 \times 57 \text{ dm}$ Volume = 125.970 dm^3 Volume = 125.970 liter</p> <p>Jadi, Ridam membutuhkan 125.970 liter air untuk mengisi penuh kolam ikan.</p>	<p>Keaslian</p> <p>Kerincian</p>	8
8.	<p>Diketahui: Panjang sisi = 4 cm, 5 cm, dan 6 cm</p>		

	<p>Tinggi = 12 cm</p> <p>Ditanya: Tentukan minimal 2 cara untuk mengetahui luas permukaan dari prisma tersebut!</p> <p>Jawab:</p> <p>Alternatif 1</p> $L_a = \frac{1}{2} \times 4 \times 5 = 10 \text{ cm}^2$ $\sum L_s = L_1 + L_2 + L_3$ $\sum L_s = (6 \times 12) + (5 \times 12) + (4 \times 12)$ $\sum L_s = 72 + 60 + 48$ $\sum L_s = 180 \text{ cm}^2$ $L_{prisma} = 2L_a + \sum L_s$ $L_{prisma} = (2(10) + 180) \text{ cm}^2$ $L_{prisma} = 200 \text{ cm}^2$ <p>Jadi, luas permukaan prisma adalah 200 cm^2.</p> <p>Alternatif 2</p> $K = 6 + 4 + 5 = 15 \text{ cm}^2$ $L_{prisma} = 2L_a + Kt$ $L_{prisma} = 2(10) + 15(12)$ $L_{prisma} = 200 + 180$ $L_{prisma} = 200 \text{ cm}^2$ <p>Jadi, luas permukaan prisma adalah 200 cm^2.</p>	<p>Kelancaran</p> <p>Keluwesannya (minimal 2 cara berbeda)</p> <p>Keaslian (jawaban yang tidak biasa dilakukan)</p> <p>Kerincian</p>	<p>16</p>
TOTAL			100

Lampiran 15

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Bangun Ruang Sisi Datar
 Kelas : IX
 Alokasi Waktu : 80 Menit

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
- Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada kertas jawaban.
- Bacalah soal dengan cermat dan teliti, serta kerjakanlah soal pada lembar jawab yang telah disediakan.
- Anda dapat mengerjakan soal yang menurut anda lebih mudah terlebih dahulu.
- Setelah selesai mengerjakan, soal dan lembar jawaban dikumpulkan kembali kepada guru.

SOAL

1. Perhatikan gambar dibawah ini.

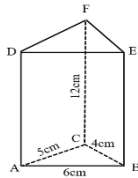


Gambar diatas merupakan tenda perkemahan yang dibuat oleh para anggota Pramuka SMP N 3 Sukoharjo yang sedang melakukan kegiatan kepramukaan untuk kegiatan pindah golongan. Dua hari setelah kegiatan pindah golongan itu selesai anggota pramuka membongkar kembali tendanya. Jika tenda itu merupakan representasi dari bangun ruang, maka buatlah minimal 2 model jaring-jaring berdasarkan benda diatas.

2. Sebuah kardus berbentuk balok dengan panjang 15 cm dan lebar 7 cm. jika tinggi kardus tersebut 0,09 m, berapakah

keliling dari kardus tersebut dan gambarkan bangun ruang yang membentuk kardus tersebut serta berikan ukurannya.

3. Sebuah kaleng berbentuk prisma persegi panjang dengan alas berukuran $7 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$ dan tinggi 13 cm berisi air penuh. Jika separuh air dikeluarkan dari kaleng, kemudian dimasukkan air yang baru 70 cm^3 . Maka tentukan minimal 2 cara berbeda untuk mengetahui tinggi air pada kaleng sekarang!
4. Seorang pengrajin mebel ingin membuat sebuah kerangka lemari dengan menggunakan kayu. Kerangka tersebut berbentuk balok dengan ukuran panjang 3 m , lebar 2 m , dan tinggi 100 cm . Jika harga kayu Rp25.000,00 per meter, berapa biaya yang diperlukan untuk membuat kerangka lemari?
5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sebuah prisma memiliki alas yang panjang sisi-sisinya 4 cm , 5 cm , dan 6 cm . Apabila tinggi prisma 12 cm , tentukan minimal 2 cara berbeda untuk mengetahui luas permukaan dari prisma tersebut!

Lampiran 16

ANALISIS VALIDITAS UJI COBA SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (EXCEL)

Nama	Butir Soal Uji Coba								Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	
N-1	15	12	8	5	6	8	2	16	72
N-2	8	10	2	4	0	2	4	8	38
N-3	8	8	4	8	0	0	4	8	40
N-4	8	8	4	8	4	4	6	12	54
N-5	14	13	4	8	10	8	2	16	75
N-6	14	12	8	8	12	8	2	16	80
N-7	8	12	4	2	0	4	8	2	40
N-8	13	8	8	2	2	0	2	16	51
N-9	0	16	2	6	0	2	8	0	34
N-10	14	8	4	2	0	8	0	0	36
N-11	16	16	7	8	10	8	8	16	89
N-12	4	12	0	8	4	2	0	0	30
N-13	16	16	7	8	12	8	10	16	93
N-14	4	12	0	4	8	0	0	0	28
N-15	15	4	8	2	10	4	4	9	56
N-16	14	12	8	8	12	8	2	16	80
N-17	16	13	7	8	0	8	0	8	60
N-18	15	8	5	8	0	7	0	16	59
N-19	16	10	6	2	0	8	0	16	58
N-20	15	16	7	7	10	8	8	16	87
N-21	14	16	8	8	0	8	0	16	70
N-22	14	16	8	8	12	8	10	16	92
N-23	0	14	0	8	0	2	0	4	28
N-24	16	10	7	8	12	8	2	16	79
N-25	15	4	8	0	0	8	10	16	61
N-26	16	4	8	8	0	6	0	12	54
Jumlah	308	290	142	156	124	145	92	287	
Varians Butir Soal	25.81538	14.69538	7.778462	7.44	26.58462	9.453846	13.53846	39.87846	
R hitung	0.750245	0.338576	0.765996	0.363465	0.699584	0.771756	0.379303	0.843532	
R tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	
Kesimpulan	Valid	Tdk Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	

*Lampiran 18***ANALISIS TINGKAT KESUKARAN UJI COBA SOAL
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (EXCEL)**

Siswa	Butir Soal Uji Coba								Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	
N-1	15	12	8	5	6	8	2	16	72
N-2	8	10	2	4	0	2	4	8	38
N-3	8	8	4	8	0	0	4	8	40
N-4	8	8	4	8	4	4	6	12	54
N-5	14	13	4	8	10	8	2	16	75
N-6	14	12	8	8	12	8	2	16	80
N-7	8	12	4	2	0	4	8	2	40
N-8	13	8	8	2	2	0	2	16	51
N-9	0	16	2	6	0	2	8	0	34
N-10	14	8	4	2	0	8	0	0	36
N-11	16	16	7	8	10	8	8	16	89
N-12	4	12	0	8	4	2	0	0	30
N-13	16	16	7	8	12	8	10	16	93
N-14	4	12	0	4	8	0	0	0	28
N-15	15	4	8	2	10	4	4	9	56
N-16	14	12	8	8	12	8	2	16	80
N-17	16	13	7	8	0	8	0	8	60
N-18	15	8	5	8	0	7	0	16	59
N-19	16	10	6	2	0	8	0	16	58
N-20	15	16	7	7	10	8	8	16	87
N-21	14	16	8	8	0	8	0	16	70
N-22	14	16	8	8	12	8	10	16	92
N-23	0	14	0	8	0	2	0	4	28
N-24	16	10	7	8	12	8	2	16	79
N-25	15	4	8	0	0	8	10	16	61
N-26	16	4	8	8	0	6	0	12	54
Rata-rata	11.8462	11.15385	5.461538	6	4.769231	5.576923	3.538462	11.03846	
Skor Maksimal	16	16	8	8	16	8	12	16	
Tingkat Kesukaran	0.740385	0.697115	0.682692	0.75	0.298077	0.697115	0.294872	0.689904	
Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	

Lampiran 19

ANALISIS DAYA BEDA UJI COBA SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (EXCEL)

KELOMPOK ATAS									
Siswa	Butir Soal Uji Coba								Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	
13	16	16	7	8	12	8	10	16	93
22	14	16	8	8	12	8	10	16	92
11	16	16	7	8	10	8	8	16	89
20	15	16	7	7	10	8	8	16	87
6	14	12	8	8	12	8	2	16	80
16	14	12	8	8	12	8	2	16	80
24	16	10	7	8	12	8	2	16	79
5	14	13	4	8	10	8	2	16	75
1	15	12	8	5	6	8	2	16	72
21	14	16	8	8	0	8	0	16	70
25	15	4	8	0	0	8	10	16	61
17	16	13	7	8	0	8	0	8	60
18	15	8	5	8	0	7	0	16	59
Mean A	14.923	12.615	7.0769	7.077	7.3846	7.9231	4.3077	15.385	
KELOMPOK BAWAH									
19	16	10	6	2	0	8	0	16	58
15	15	4	8	2	10	4	4	9	56
4	8	8	4	8	4	4	6	12	54
26	16	4	8	8	0	6	0	12	54
8	13	8	8	2	2	0	2	16	51
3	8	8	4	8	0	0	4	8	40
7	8	12	4	2	0	4	8	2	40
2	8	10	2	4	0	2	4	8	38
10	14	8	4	2	0	8	0	0	36
9	0	16	2	6	0	2	8	0	34
12	4	12	0	8	4	2	0	0	30
14	4	12	0	4	8	0	0	0	28
23	0	14	0	8	0	2	0	4	28
Mean B	8.7692	9.6923	3.8462	4.923	2.1538	3.2308	2.7692	6.6923	
Mean A - Mean B	6.1538	2.9231	3.2308	2.154	5.2308	4.6923	1.5385	8.6923	
SM	16	16	8	8	16	8	12	16	
DP	0.3846	0.1827	0.4038	0.269	0.3269	0.5865	0.1282	0.5433	
Kesimpulan	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Baik	

*Lampiran 20***REKAPITULASI NILAI DISPOSISI MATEMATIS**


NO	NAMA	SKOR
1.	Ahmad Tri Apriansyah	42
2.	Al Farhan Deni Syaputra	69
3.	Andien Aliya Zahra	74
4.	Ardiyansyah	68
5.	Asfriana Oktaviarini	68
6.	Aurel Zhanira	90
7.	Coki Andriansyah	37
8.	Dini Prisilia Anjani	75
9.	Dwi Agung Raditya	62
10.	Eka Khomsatun	63
11.	Fairya Lisya Ramadhani	81
12.	Faizal Surya Dinata	75
13.	Farid Febrian	63
14.	Galih Setioko	55
15.	Ifan Firmansyah	75
16.	Irham Fazriel Anugerah	70
17.	Jihan Nabila Ardany	78
18.	Jihan Lulu Farida	60
19.	Khaila Nurmala Sifa	57
20.	Lily Anggi Suryani	67
21.	Lisbar Oktavian Pratama	71
22.	Mas Tna Kurnia Aini	84
23.	Mitha Yustiyana	70
24.	Muhammad Hikmal Abrar	56
25.	Muhamad Ilham	62
26.	Muhammd Khoerudin Bayhaqi	37
27.	Muhammad Reyhan Syaf'i	40
28.	Muhammad Taufik Maulana	62
29.	Nabilla Nur Fadilla	76
30.	Nur Aini	57
31.	Nurhayati	57

32.	Paulus Niko Saputra	43
33.	Putri Yuriana Safira	66
34.	Rangga Aditia	60
35.	Regalih Febiyanto	64
36.	Rendy Husada	65
37.	Restu Sugianto	52
38.	Revan Arya Nugraha	37
39.	Savina Aulia	70
40.	Selvi Indriansyah	68
41.	Susan Damayanti	59
42.	Tiara Aulia	60
43.	Umi Sandra Winarti	74
44.	Warda Aulia	85
45.	Widarti	79
46.	Yoga Aditya	59
47.	Yuliana	75
48.	Zahwa Nadhira	62

*Lampiran 21***REKAPITULASI NILAI *SELF CONCEPT***

NO	NAMA	SKOR
1.	Ahmad Tri Apriansyah	52
2.	Al Farhan Deni Syaputra	70.67
3.	Andien Aliya Zahra	74
4.	Ardiyansyah	64.67
5.	Asfriana Oktaviarini	72.67
6.	Aurel Zhanira	91.33
7.	Coki Andriansyah	56
8.	Dini Prisilia Anjani	71.33
9.	Dwi Agung Raditya	60.67
10.	Eka Khomsatun	80
11.	Fairya Lisyah Ramadhani	80.67
12.	Faizal Surya Dinata	68.67
13.	Farid Febrian	66
14.	Galih Setioko	62
15.	Ifan Firmansyah	70
16.	Irham Fazriel Anugerah	72.67
17.	Jihan Nabila Ardany	72
18.	Jihan Lulu Farida	60.67
19.	Khaila Nurmala Sifa	70
20.	Lily Anggi Suryani	68.67
21.	Lisbar Oktavian Pratama	74.67
22.	Mas Tna Kurnia Aini	77.33
23.	Mitha Yustiyana	69.33
24.	Muhammad Hikmal Abrar	52.67
25.	Muhamad Ilham	65.33
26.	Muhammd Khoerudin Bayhaqi	38.67
27.	Muhammad Reyhan Syaf'i	54.67
28.	Muhammad Taufik Maulana	64.67
29.	Nabilla Nur Fadilla	77.33
30.	Nur Aini	60
31.	Nurhayati	56

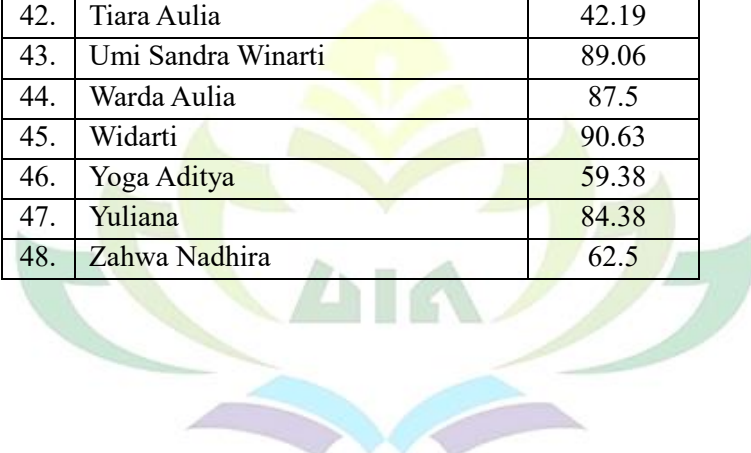
32.	Paulus Niko Saputra	42.67
33.	Putri Yuriana Safira	77.33
34.	Rangga Aditia	60.67
35.	Regalih Febiyanto	64.67
36.	Rendy Husada	58
37.	Restu Sugianto	55.33
38.	Revan Arya Nugraha	47.33
39.	Savina Aulia	67.33
40.	Selvi Indriansyah	75.33
41.	Susan Damayanti	64.67
42.	Tiara Aulia	58
43.	Umi Sandra Winarti	81.33
44.	Warda Aulia	90.67
45.	Widarti	76.67
46.	Yoga Aditya	64.67
47.	Yuliana	69.33
48.	Zahwa Nadhira	64.67



*Lampiran 22***REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**

NO	NAMA	NILAI
1.	Ahmad Tri Apriansyah	53.125
2.	Al Farhan Deni Syaputra	29.69
3.	Andien Aliya Zahra	90.63
4.	Ardiyansyah	25
5.	Asfria Oktaviarini	75
6.	Aurel Zhanira	82.81
7.	Coki Andriansyah	70.31
8.	Dini Prisilia Anjani	48.44
9.	Dwi Agung Raditya	35.94
10.	Eka Khomsatun	90.63
11.	Fairy Lisya Ramadhani	64.06
12.	Faizal Surya Dinata	70.31
13.	Farid Febrian	48.44
14.	Galih Setioko	34.38
15.	Ifan Firmansyah	65.63
16.	Irham Fazriel Anugerah	53.13
17.	Jihan Nabila Ardany	60.94
18.	Jihan Lulu Farida	73.44
19.	Khaila Nurmala Sifa	71.88
20.	Lily Anggi Suryani	39.06
21.	Lisbar Oktavian Pratama	73.44
22.	Mas Tna Kurnia Aini	60.94
23.	Mitha Yustiyana	90.63
24.	Muhammad Hikmal Abrar	71.88
25.	Muhamad Ilham	51.56
26.	Muhammd Khoerudin Bayhaqi	59.38
27.	Muhammad Reyhan Syaf'i	57.81
28.	Muhammad Taufik Maulana	68.75
29.	Nabilla Nur Fadilla	78.13
30.	Nur Aini	70.31
31.	Nurhayati	50

32.	Paulus Niko Saputra	43.75
33.	Putri Yuriana Safira	89.06
34.	Rangga Aditia	48.44
35.	Regalih Febiyanto	35.94
36.	Rendy Husada	53.13
37.	Restu Sugianto	35.94
38.	Revan Arya Nugraha	65.625
39.	Savina Aulia	84.38
40.	Selvi Indriansyah	85.94
41.	Susan Damayanti	67.19
42.	Tiara Aulia	42.19
43.	Umi Sandra Winarti	89.06
44.	Warda Aulia	87.5
45.	Widarti	90.63
46.	Yoga Aditya	59.38
47.	Yuliana	84.38
48.	Zahwa Nadhira	62.5



Lampiran 23**HASIL PERHITUNGAN DATA AMATAN**

```

FREQUENCIES VARIABLES=Disposisi_Matematis Self_Concept
Kemampuan_Berpikir_Kreatif
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

		Statistics		
		Disposisi_Matematis	Self_Concept	Kemampuan_Berpikir_Kreatif
N	Valid	48	48	48
	Missing	0	0	0
Mean		64.15	66.54	63.35
Median		64.50	66.66	64.84
Mode		62 ^a	65	91
Std. Deviation		12.664	10.901	18.479
Variance		160.383	118.827	341.488
Range		53	53	66
Minimum		37	39	25
Maximum		90	91	91


a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 24**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS**

```

EXAMINE VARIABLES=Disposisi_Matematis Self_Concept
Kemampuan_Berpikir_Kreatif
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.

```

Explore


	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disposisi_Matematis	.099	48	.200	.958	48	.086
Self_Concept	.098	48	.200	.986	48	.846
Kemampuan_Berpikir_Kreatif	.083	48	.200	.959	48	.091

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria Uji Normalitas:

- $p - Value \geq \alpha = 0,05$ (Berdistribusi Normal)
- $p - Value < \alpha = 0,05$ (Berdistribusi Tidak Normal)

Lampiran 25**PERHITUNGAN UJI LINEARITAS**

```
MEANS TABLES=Y BY X1
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kreatif * Disposisi Matematis	Between Groups	(Combined)	10025.607	28	358.057	1.129	.398
		Linearity	1725.717	1	1725.717	5.443	.031
		Deviation from Linearity	8299.890	27	307.403	.970	.539
	Within Groups	6024.320	19	317.069			
Total			16049.926	47			

```
MEANS TABLES=Y BY X2
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kreatif * Self Concept	Between Groups	(Combined)	12230.959	32	382.217	1.501	.203
		Linearity	3816.457	1	3816.457	14.990	.002
		Deviation from Linearity	8414.502	31	271.436	1.066	.464
	Within Groups	3818.968	15	254.598			
Total			16049.926	47			

Kriteria Uji Linearitas:

- $p - Value > \alpha = 0,05$ (Tidak terdapat hubungan yang linear antara X dengan Y)
- $p - Value \leq \alpha = 0,05$ (Terdapat hubungan yang linear antara X dengan Y)

Lampiran 26

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kemampuan_Berpikir_Kreatif
  /METHOD=ENTER Disposisi_Matematis Self_Concept
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Model	Variables Entered	Variables		Method
		Entered	Removed	
1	Self_Concept, Disposisi_Matematis ^b			Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan_Berpikir_Kreatif

b. All requested variables entered.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.018	14.513		.415	.680		
Disposisi_Matematis	-.632	.384	-.433	-1.646	.107	.230	4.340
Self_Concept	1.471	.446	.868	3.296	.002	.230	4.340

a. Dependent Variable: Kemampuan_Berpikir_Kreatif

Kriteria Uji:

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil Uji:

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data disposisi matematis *self concept* tidak terjadi Multikolinearitas karena nilai Tolerance (Disposisi Matematis dan *Self Concept* = $0,230$) $> 0,10$ dan nilai VIF (Disposisi Matematis dan *Self Concept* = $4,340$) < 10 .



Lampiran 27**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Abs_Res
  /METHOD=ENTER Disposisi_Matematis Self_Concept.

```

Regression**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.079	.038	9.34596

a. Predictors: (Constant), Self_Concept, Disposisi_Matematis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.977	2	167.489	1.918	.159 ^b
	Residual	3930.617	45	87.347		
	Total	4265.594	47			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), Self_Concept, Disposisi_Matematis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.755	8.471		2.332	.024
	Disposisi_Matematis	.409	.224	.544	1.823	.075
	Self_Concept	-.506	.261	-.579	-1.942	.058

a. Dependent Variable: Abs_Res

Kriteria Uji:

- ❖ $p - Value \geq \alpha = 0,05$ (Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas)

- ❖ $p - Value < \alpha = 0,05$ (Terjadi gejala Heteroskedastisitas)

KESIMPULAN:

Uji Heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, pada variabel bebas (Disposisi Matematis) diperoleh dengan nilai $p - value = 0,75$ sedangkan pada variabel bebas (*Self Concept*) diperoleh nilai $p - value = 0,58$. Artinya yaitu nilai $p - value > \alpha = 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.



Lampiran 28**HASIL UJI AUTOKORELASI**

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Kemampuan_Berpikir_Kreatif
/METHOD=ENTER Disposisi_Matematis Self_Concept
/RESIDUALS DURBIN.

```

Regression**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.281	.249	16.01296	2.275

a. Predictors: (Constant), Self_Concept, Disposisi_Matematis

b. Dependent Variable: Kemampuan_Berpikir_Kreatif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4511.254	2	2255.627	8.797	.001 ^b
	Residual	11538.672	45	256.415		
	Total	16049.926	47			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Berpikir_Kreatif

b. Predictors: (Constant), Self_Concept, Disposisi_Matematis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.018	14.513		.415	.680
	Disposisi_Matematis	-.632	.384	-.433	-1.646	.107
	Self_Concept	1.471	.446	.868	3.296	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan_Berpikir_Kreatif

Hasil Uji:

Uji Autokorelasi dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, $k = 2$, dan $N = 48$, sehingga hasilnya yaitu:

$$dU (k = 2, N = 48) < \text{Durbin Watson} < 4 - dU$$

$$1,6231 < 2,275 < 2,3679$$

Karena nilai Durbin Watson (2,275) terletak diantara dU (1,6231) dan $4-dU$ (2,3679), maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.



Lampiran 29

HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA (Disposisi Matematis – Kemampuan Berpikir Kreatif)

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1.
```

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disposisi Matematis ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.108	.088	17.646

- a. Predictors: (Constant), Disposisi Matematis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1725.717	1	1725.717	5.542	.023 ^b
	Residual	14324.210	46	311.396		
	Total	16049.926	47			

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif
b. Predictors: (Constant), Disposisi Matematis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.656	13.284		2.458	.018
	Disposisi Matematis	.478	.203	.328	2.354	.023

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

Lampiran 30

HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA (Self Concept – Kemampuan Berpikir Kreatif)

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X2.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Concept ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.221	16.308

a. Predictors: (Constant), Self Concept

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3816.457	1	3816.457	14.351	.000 ^b
	Residual	12233.470	46	265.945		
	Total	16049.926	47			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

b. Predictors: (Constant), Self Concept

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.341	14.710		.567	.573
	Self Concept	.827	.218	.488	3.788	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

Lampiran 31

HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI LINEAR BERGANDA, DETERMINASI (r^2), UJI T, DAN UJI F

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.249	16.013

a. Predictors: (Constant), Self Concept, Disposisi Matematis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4511.254	2	2255.627	8.797	.001 ^b
	Residual	11538.672	45	256.415		
	Total	16049.926	47			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

b. Predictors: (Constant), Self Concept, Disposisi Matematis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.018	14.513		.415	.680
	Disposisi Matematis	-.632	.384	-.433	-1.646	.107
	Self Concept	1.471	.446	.868	3.296	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kreatif

*Lampiran 32***DOKUMENTASI****Gambar 1. Kelas Uji Coba****Gambar 2. Kelas Penelitian**




Gambar 3. Pemberian Soal dan Angket



Gambar 4. Siswa/I Mengerjakan Soal dan Angket

Lampiran 33



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-002 /Un.16/DT/PP.009.7/ /2023 Bandar Lampung, Juli 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada,
 Yth Kepala SMPN 3 Sukoharjo
 Di-
 Pringsewu

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	: Nanda Kurniawati
NPM	: 1911050366
Semester/T.A	: VIII/2022/2023
Program Studi	: P. Matematika
Judul Skripsi	: Hubungan Disposisi Matematis dan Self Concept Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Bangun Sisi Datar.

Akan mengadakan Penelitian di SMPN 3 Sukoharjo guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 19 Juli 2023 sampai dengan 19 Agustus 2023.
 Atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP. 19640828 1988032 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi, Jurusan Matematika
3. Kabag TU/ITK
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 34

	PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT SMP NEGERI 3 SUKOHARJO	
	NPSN: 69854738 Email: smpn3_sukoharjo@yahoo.com Status: Terakreditasi B Alamat: Jalan Adisari No.100 Pekon Waringinsari Barat Kec. Sukoharjo Kab. Pringsewu 35674	

Nomor	: 422/284/099/V/311/2023
Lampiran	: -
Perihal	: Penelitian

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Islam Negeri Raden Intan Lampung
di Bandar Lampung

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor B-8056/Un.16/DT/PP.009.7/2023 tanggal 21 Juli 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi.

Kepala UPT SMP Negeri 3 Sukoharjo menerangkan bahwa:

Nama	: Nanda Kurniawati
Tempat, Tanggal Lahir	: Pringsewu, 23 Maret 2001
Alamat	: Waringinsari Barat
NPM	: 1911050366
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2022/2023

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian Skripsi di UPT SMP Negeri 3 Sukoharjo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

Sukoharjo, 22 Agustus 2023

Kepala UPT,



Drs. SABAR
NIP. 196701211998021001

Lampiran 35



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0464/ Un.16 / P1 /KT/II/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN SELF CONCEPT TERHADAP KEMAMPUAN
 BERPIKIR KREATIF PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Nanda Kurniawati	1911050366	FTK/PMTK

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Febuari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

HUBUNGAN DISPOSISI MATEMATIS DAN SELF CONCEPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	3%
2	Made Subawo, La Ode Sirad, Desi Nur Asizah. "PENGARUH SELF-CONCEPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS", Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA), 2022 Publication	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	Siti Rahmatina, Nova Fahrädina, Afrida Hanum, Risy Mawardati. "Pengaruh Habits Of Mind dan Self Concept terhadap Berpikir Kritis Matematis", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2022 Publication	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	Siska Susilawati, Heni Pujiastuti, Sukirwan Sukirwan. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Self-Concept Matematis Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020 Publication	1%
7	Farah Alvionita, Theresia Laurens, Carolina S Ayal. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA	1%

SMP NEGERI 2 KAIRATU DALAM
 MENYELESAIKAN MATERI SISTEM
 PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL", *Science
 Map Journal*, 2022

Publication

8	Risqy Rahman. "HUBUNGAN ANTARA SELF-CONCEPT TERHADAP MATEMATIKA DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA", <i>Infinity Journal</i> , 2012	1 %
Publication		
9	Muhamad Arfan Andiyana, Rippi Maya, Wahyu Hidayat. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI BANGUN RUANG", <i>JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)</i> , 2018	1 %
Publication		
10	Submitted to Defense University	1 %
Student Paper		
11	Ade Siti Rahma, Edi Syahputra, Mulyono Mulyono. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Realistic Mathematic Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar", <i>Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 2022	<1 %
Publication		
12	Rahmatya Nurmeidina, Iin Ariyanti, Fitria Lestari. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN HABITS OF MIND SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN DARING", <i>AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika</i> , 2022	<1 %
Publication		
13	Submitted to stie-pembangunan	<1 %
Student Paper		

- | | | |
|---------------|--|-----|
| 14 | Indiraningrum Pratiwi, Dwi Yulianti, Pamila Malinda, Pipit Pitriyani, Mira Siti Hajar, Wahyu Hidayat. "PENGARUH SELF CONFIDENCE SISWA SMP TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2018 | <1% |
| Publication | | |
| 15 | Submitted to City University of New York System | <1% |
| Student Paper | | |
| 16 | Dinny Novianti Azhari, Tina Rosyana, Heris Hendriana. "ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMP BERDASARKAN GENDER DAN SELF CONCEPT", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2018 | <1% |
| Publication | | |
| 17 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur | <1% |
| Student Paper | | |
| 18 | Muhammad Habib Ramadhani, Caswita Caswita, Een Yayah Haenilah. "Efektivitas Model Problem Based Learning Berbasis Metakognitif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020 | <1% |
| Publication | | |
| 19 | Tamia Septiani, Muhammad Abdussalam Hudanagara, Heris Hendriana, Ika Wahyu Anita. "PENGARUH SELF CONFIDENCE DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2018 | <1% |
| Publication | | |

20	I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM, KESADARAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
21	Nelpita Ulandari, Rahmi Putri, Febria Ningsih, Aan Putra. "Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Teorema Pythagoras", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2019 <small>Publication</small>	<1 %
22	Submitted to University of Leicester <small>Student Paper</small>	<1 %
23	Endah Triningsih, Mundilarno Mundilarno. "Produktivitas Kerja Guru Ditinjau dari Kontribusi Etos Kerja, Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi di SMA/SMK", Media Manajemen Pendidikan, 2018 <small>Publication</small>	<1 %
24	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung <small>Student Paper</small>	<1 %
25	Nurma Izzati. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon)", Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2014 <small>Publication</small>	<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 26 | Patih Rinto Abadi, Muhammad Hanif.
"Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS-Sejarah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukomoro Kabupaten Magetan",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015
<small>Publication</small> | <1 % |
| 27 | Anis Santika, Rita Pramujiyanti Khotimah.
"Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Quantity Ditinjau Dari Self-Regulation", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2023
<small>Publication</small> | <1 % |
| 28 | Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018
<small>Publication</small> | <1 % |
| 29 | Faridah Bahiyatun Nisa, Mohammad Mukhlis, Maswar Maswar. "ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN LOGIS MATEMATIS DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA", Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 2020
<small>Publication</small> | <1 % |
| 30 | Sofia Debi Puspa, Joko Riyono, Fani Puspitasari. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
<small>Publication</small> | <1 % |

- | | | |
|----|---|-----|
| 31 | <p>Komarudin Komarudin, Yulia Monica, Achi Rinaldi, Novia Dwi Rahmawati, Mutia Mutia. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis: Dampak Model Open Ended dan Adversity Quotient (AQ)", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021</p> <p><small>Publication</small></p> | <1% |
| 32 | <p>Yodiatmana Yodiatmana, Atma Murni, Nahor Murani Hutapea. "High School Students Mathematical Reasoning Ability in Solving Three Dimensional Problems", Jurnal Gantang, 2023</p> <p><small>Publication</small></p> | <1% |
| 33 | <p>Hardika Saputra. "The Effect of Using Geogebra Assisted STAD Type Learning Model on Problem Solving Ability and Mathematical Disposition", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022</p> <p><small>Publication</small></p> | <1% |
| 34 | <p>Nafi'atuz Zahro, Makbul Muksar, Sukoriyanto Sukoriyanto. "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Open-Ended Pada Materi Bangun Datar", Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika, 2018</p> <p><small>Publication</small></p> | <1% |
| 35 | <p>Santika Lya Diah Pramesti, Juwita Rini. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Berdasarkan Strategi Polya pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hands On Activity", Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2019</p> <p><small>Publication</small></p> | <1% |

36	Sylvia Rabbani, Agni Muftianti, Gita Anisa Solihat, Nurhayani Nurhayani, Fitriyani Via Ardrya Garini, Ressa Rizkita Ruswina. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN BANDUNG BARAT", P2M STKIP Siliwangi, 2018 <small>Publication</small>	<1 %
37	Wiwik Haryanti, Ariyadi Wijaya. "TREN PENELITIAN DISPOSISI MATEMATIS DI SELURUH INDONESIA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2023 <small>Publication</small>	<1 %
38	Irwan Suaeb. "PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
39	Sugeng Widyantara. "Kontribusi Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru", Media Manajemen Pendidikan, 2019 <small>Publication</small>	<1 %
40	Syifa Afidah Nurul Arifin, Sumaryoto, Mamik Suendarti. "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA", JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2022 <small>Publication</small>	<1 %
41	Submitted to Universitas Putera Batam <small>Student Paper</small>	<1 %

Submitted to Universitas Tanjungpura